



LAPORAN KINERJA TRIWULAN 1 TAHUN 2021

**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

PUSAT RISET PERIKANAN - BRSDM KP - KKP

Jalan Sempur No.1 Bogor 16129, Telp: (0251) 8313200

Fax: (0251) 8327890, Email: brpbat@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I TA. 2021 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) selama Triwulan I TA. 2021. BRPBATPP merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon III pada Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan khususnya budidaya air tawar serta satminkal penyuluhan perikanan.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban BRPBATPP dalam mewujudkan *good governance and good government* berdasarkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut diwajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai pejabat eselon II ke atas untuk mempertimbangkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan perencanaan strategis yang dirumuskan sebelumnya.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kegiatan serta kinerja BRPBATPP selama Triwulan I TA. 2021 sebagai organisasi di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pencapaian kinerja untuk kedepannya.

Bogor, 9 April 2021

Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



Nurnidayat, M.Si.

NIP. 19760510 199903 1 003

DAFTAR ISI

	HAL
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	v
Ringkasan Eksekutif	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	3
1.4. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP.....	5
1.5. Sistematika Laporan Kinerja.....	14
II. PERENCANAAN KINERJA	15
2.1. Rencana Strategis.....	15
2.2. Rencana Kerja Tahun 2021.....	27
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021.....	28
2.4. Pengukuran Kinerja.....	34
III. AKUNTABILITAS KINERJA	36
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Triwulan I Tahun 2021.....	36
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Triwulan I Tahun 2021.....	37
3.3. Akuntabilitas Keuangan Triwulan I TA.2021.....	80
3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumberdaya BRPBATPP Triwulan I TA. 2021.....	85
IV. PENUTUP	88
4.1. Capaian Indikator Utama.....	88
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi.....	90
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Hal
1.1.	Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I TA. 2021.....	7
1.2.	Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Triwulan I TA.2021.....	7
2.1.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Riset Perikanan BRPBATPP Tahun 2015-2019.....	18
2.2.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2015-2019.....	18
2.3.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per 18 Januari 2021)	28
2.4.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan (Per 19 Januari 2021).....	29
2.5.	Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan TA.2021.....	30
3.1.	Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2021.....	37
3.2.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 1 (IKS.01.1) Triwulan I TA.2021.....	40
3.3.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 2 (IKS.01.2) Triwulan I TA.2021.....	42
3.4.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 3 (IKS.02.1) Triwulan I TA.2021.....	44
3.5.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 4 (IKS.02.2) Triwulan I TA.2021.....	46
3.6.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 5 (IKS.02.3) Triwulan I TA.2021.....	49
3.7.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 6 (IKS.02.4) Triwulan I TA.2021.....	51
3.8.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 7 (IKS.02.5) Triwulan I TA.2021.....	53
3.9.	Progres Kegiatan Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Triwulan I TA.2021.....	54

3.10.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 8 (IKS.02.6) Triwulan I TA.2021.....	55
3.11.	Karya Tulis Ilmiah (KTI) Peneliti Lingkup BRPBATPP yang Telah Terbit dan Memenuhi Kriteria Sebagai Data Dukung Pada Triwulan I TA.2021.....	56
3.12.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 9 (IKS.02.7) Triwulan I TA.2021.....	58
3.13.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 10 (IKS.02.8) Triwulan I TA.2021.....	60
3.14.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 11 (IKS.03.1) Triwulan I TA.2021.....	62
3.15.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 12 (IKS.03.2) Triwulan I TA.2021.....	63
3.16.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 13 (IKS.04.1) Triwulan I TA.2021.....	67
3.17.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 14 (IKS.04.2) Triwulan I TA.2021.....	69
3.18.	Perhitungan Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Triwulan I TA.2021.....	70
3.19.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 15 (IKS.04.3) Triwulan I TA.2021.....	71
3.20.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 16 (IKS.04.4) Triwulan I TA.2021.....	73
3.21.	Kategori Penilaian Kinerja Anggaran.....	74
3.22.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 17 (IKS.04.5) Triwulan I TA.2021.....	74
3.23.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 18 (IKS.04.6) Triwulan I TA.2021.....	76
3.24.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 19 (IKS.04.7) Triwulan I TA.2021.....	76
3.25.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 20 (IKS.04.8) Triwulan I TA.2021.....	79
3.26.	Revisi DIPA BRPBATPP Triwulan I Tahun 2021.....	80
3.27.	Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan I Tahun 2021 (per jenis belanja).....	81
3.28.	Anggaran Pendukung Indikator Kinerja BRPBATPP Triwulan I TA.2021.....	83

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Hal
1.1.	Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.....	5
1.2.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2021 Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Non Fungsional	10
1.3.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2021 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	11
1.4.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2021 Berdasarkan Golongan Ruang	11
1.5.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2021 Berdasarkan Kelompok Umur.....	12
1.6.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2021 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	13
3.1.	Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan I TA. 2021..	36
3.2.	Dokumentasi Kegiatan Hasil Riset Perikanan yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri pada Triwulan I TA.2021.....	45
3.3.	Koordinasi Kerjasama Antara Pusrisikan, Politeknik Negeri Jakarta dengan BRPBATPP	49
3.4.	Sertifikat Akreditasi KAN dan Sertifikat PUI dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI	61
3.5.	Survei Lokasi Kegiatan Percontohan Penyuluhan Tahun 2021.....	64
3.6.	<i>Screenshot</i> Nilai IP ASN BRPBATPP Triwulan I TA.2021 pada www.ropeg.kkp.go.id	67
3.7.	Nilai IKPA BRPBATPP Triwulan I TA. 2021.....	71

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja BRPBATPP didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan pendekatan *Balanced Score Card* (BSC) yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) BRPBATPP Tahun 2020-2024, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2021. Keempat Sasaran Kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 20 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021 adalah sebesar 106,11 sebagaimana dashboard kinerja sebagai berikut:



Pada periode Triwulan I Tahun 2021, dari 20 IK yang menjadi target kinerja BRPBATPP, 9 IK diantaranya telah terdapat target yang harus dicapai dan kesembilan target tersebut telah tercapai semua maupun melebihi target sehingga

berstatus hijau atau telah berkinerja baik. Rincian target dan realiasi dari 20 IK tersebut adalah :

- (1) IKS.01.1. Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP, target tahunan 75 kelompok, target Triwulan I 1 kelompok, tercapai 1 kelompok;
- (2) IKS.01.2. Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP, target tahunan 150 kelompok, target Triwulan I 80 kelompok, tercapai 94 kelompok;
- (3) IKS.02.1. Hasil Riset Perikanan yang Dimanfaatkan oleh sektor industri target tahunan 1 paket, target Triwulan I tidak ada sehingga tidak ada capaian untuk Triwulan I;
- (4) IKS.02.2. Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 1 paket, target Triwulan I tidak ada sehingga tidak ada capaian untuk Triwulan I;
- (5) IKS.02.3. Teknologi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 5 paket, target Triwulan I tidak ada sehingga tidak ada capaian untuk Triwulan I;
- (6) IKS.02.4. Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 1 paket, target Triwulan I tidak ada sehingga tidak ada capaian untuk Triwulan I;
- (7) IKS.02.5. Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya target tahunan 1 paket, target Triwulan I tidak ada sehingga tidak ada capaian untuk Triwulan I;
- (8) IKS.02.6. Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan target tahunan 30 dokumen, target Triwulan I 9 dokumen, tercapai 9 dokumen;
- (9) IKS.02.7. Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti target tahunan 3 dokumen, target Triwulan I tidak ada sehingga tidak ada capaian untuk Triwulan I;
- (10) IKS.02.8. Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar target tahunan 1 lembaga, dan telah tercapai 1 lembaga pada Triwulan I;
- (11) IKS.03.1. Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRBATPP target tahunan 3.464 kelompok, target Triwulan I 2.500 kelompok, tercapai 2.681 kelompok;
- (12) IKS.03.2. Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRBATPP target tahunan 1 unit, target Triwulan I tidak ada sehingga tidak ada capaian untuk Triwulan I;

- (13) IKS.04.1. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP target tahunan 73, target Triwulan I tidak ada sehingga tidak ada capaian untuk Triwulan I;
- (14) IKS.04.2. Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar target tahunan 84%, target Triwulan I 84%, tercapai 100%;
- (15) IKS.04.3. Nilai IKPA BRPBATPP target tahunan 89, target Triwulan I 80, tercapai 98,96%;
- (16) IKS.04.4. Persentase penyelesaian temuan LHP BPK BRPBATPP target tahunan 100%, target Triwulan I tidak ada sehingga tidak ada capaian untuk Triwulan I;
- (17) IKS.04.5. Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP target tahunan 86, target Triwulan I tidak ada sehingga tidak ada capaian untuk Triwulan I;
- (18) IKS.04.6. Persentase layanan dukungan manajemen internal Riset Perikanan BRPBATPP target tahunan 100%, target Triwulan I 22%, tercapai 22%;
- (19) IKS.04.07. Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP target tahunan 100%, target Triwulan I 25%, tercapai 25%;
- (20) IKS.04.08. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP target tahunan 80, target Triwulan I tidak ada sehingga tidak ada capaian untuk Triwulan I.

Meskipun kinerja BRPBATPP pada Triwulan I tergolong baik, namun secara umum masih terdapat permasalahan yang berpotensi untuk menghambat capaian kinerja di triwulan berikutnya. Beberapa permasalahan beserta rekomendasinya adalah sebagai berikut :

1. IKS.04.1.Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP

Hasil sementara progres IP ASN BRPBATPP pada Triwulan I menunjukkan capaian yang masih dalam kategori yang sangat rendah, yaitu 60,99.

Berdasarkan hasil IP ASN BRPBATPP sementara pada Triwulan I tersebut, maka dapat direkomendasikan tindak lanjut sebagai berikut :

- 1) Membuat pemberitahuan secara berkala baik melalui memo maupun media komunikasi lainnya kepada seluruh pegawai BRPBATPP terkait hal-hal yang harus dilakukan oleh pegawai lingkup BRPBATPP dalam rangka meningkatkan IP ASN BRPBATPP bagi masing-masing individu pegawai;

- 2) Mengadakan pelatihan on-line bekerjasama dengan Balai Diklat Aparatur Sukamandi terkait pelatihan yang sesuai bagi PNS BRPBATPP maupun dengan lembaga pelatihan lainnya.
2. Terbitnya Permen KP no. 74/PERMEN-KP/2020 tentang OTK BRPBATPP dan adanya transformasi jabatan struktural menjadi jabatan fungsional menyebabkan perlunya penyesuaian tugas dan fungsi di BRPBATPP.

Tindak lanjut yang direkomendasikan adalah meningkatkan koordinasi antar bagian di internal BRPBATPP agar tetap solid dalam menajalankan tugas dan fungsi sampai dengan dibentuknya jabatan baru dan diangkatnya pejabat baru berdasarkan Peraturan Menteri KP.

3. Ketidaksesuaian antara perencanaan yang telah dibuat dengan pencairan anggaran dapat berpengaruh pada realisasi anggaran yang juga dapat mengakibatkan terhambatnya progress/capaian kinerja yang telah ditargetkan.

Tindak lanjut yang direkomendasikan adalah melakukan akselerasi pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran sesuai dengan rencana operasional kegiatan yang telah dibuat.

4. Kebijakan *cut off* dari BRSDM KP karena perubahan rekening bendahara dari rekening giro ke rekening virtual sehingga belum bisa mengajukan UP (uang persediaan) untuk pelaksanaan kegiatan di lingkup BRPBATPP.

Tindak lanjut yang direkomendasikan adalah tetap melanjutkan serta melakukan pengawalan terhadap proses perubahan rekening bendahara dari rekening giro ke rekening virtual yang masih dalam proses.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Triwulan I Tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai BRPBATPP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BRPBATPP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Dalam melaksanakan program penelitian dan pengembangan BRPBATPP sebagai unit pelaksana teknis dibawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas, di mana setiap penyelenggaraan negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh pada performance keuangan yang tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar realisasinya, tetapi bisa mengukur besarnya dana bisa mendorong seberapa besar peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, sebagai hakekat dari anggaran berbasis kinerja.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas mengacu Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, BRPBATPP diwajibkan untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi;
2. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan kinerja kepada Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP);

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, BRPBATPP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2019 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai pada Triwulan I, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Triwulan I Tahun Anggaran 2021 yang dilaporkan pada akhir Triwulan I sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Tahun Anggaran 2020 adalah :

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor : 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

1.2. Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Triwulan I TA.2021 disusun dalam rangka memenuhi beberapa tujuan, yaitu :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat;

2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkup BRPBATPP;
3. Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan kinerja di triwulan berikutnya.

1.3. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi BRPBATPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 74/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugasnya, BRPBATPP menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
3. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dipimpin oleh seorang Kepala. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional diatur dengan Peraturan Menteri.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang Kelompok Jabatan Fungsional diatur lebih lanjut dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing

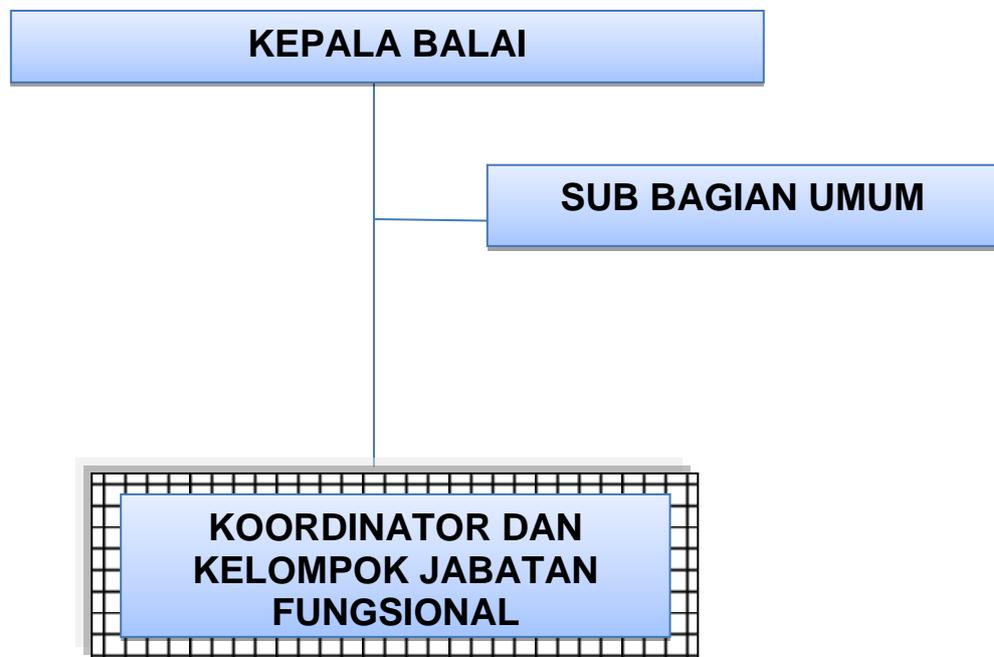
Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air

Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Setiap unsur di lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antarinstansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

Berikut adalah struktur organisasi di BRPBATPP berdasarkan Permen KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

1.4. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan

perikanan sesuai dengan PERMEN KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBATPP. BRPBATPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air tawar dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 40 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu : Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

Dalam rangka mengakselerasi tugas BRPBATPP tersebut, masing-masing pegawai/pejabat harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, oleh karena itu perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan formal dan non formal diantaranya diklat, seminar, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Administrasi dan pengelolaan kepegawaian juga juga dituntut melakukan tugas pokok dan fungsinya secara cermat, untuk mendukung administrasi dan karier kinerja PNS. Sistem pengadministrasian di kepegawaian dilakukan secara tepat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga administrasi pegawai dapat terdokumentasikan dengan baik dan data kepegawaian dapat tersaji secara tepat, baik dan akurat.

Kinerja suatu unit kerja dapat dicapai dengan optimal apabila masing-masing pegawai/pejabat melaksanakan tugas secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, maka perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan non formal diantaranya diklat, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Dukungan sumber daya manusia pada program/kegiatan riset dan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan mutlak sangat diperlukan. Pegawai BRPBATPP memiliki berbagai latar belakang pendidikan dari tingkat dasar (SD) sampai dengan pasca sarjana (S3) yang ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur, Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk, dan Instalasi Riset Lingkungan Perikanan & Toksikologi Cibalagung dan Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan Depok.

Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor sampai dengan akhir bulan Maret 2021 adalah sebanyak 514 orang yang terdiri dari : 88 orang PNS non penyuluh, 160 orang PNS Penyuluh Perikanan, 47 orang tenaga kontrak serta 209 orang penyuluh perikanan

bantu. Jumlah pegawai PNS dapat dilihat pada Tabel 1.1. Struktur pegawai BRPBATPP sampai dengan bulan Maret 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.2. Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur, Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk, dan Instalasi Riset Lingkungan Perikanan & Toksikologi Cibalagung dan Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan Depok. Sedangkan para penyuluh perikanan tersebar di 40 kota/kabupaten yang terdapat di 3 provinsi yaitu, Jawa Barat Banten dan DKI Jakarta.

Berikut adalah jumlah pegawai BRPBATPP yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I TA. 2021

No.	Unit Kerja	PNS	CPNS	Tenaga Kontrak	Jumlah
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor (Sempur)	58	-	24	82
2.	Instalasi Riset Plasma Nutfah Budidaya Air Tawar, Cijeruk	7	-	11	18
3.	Instalasi Riset Lingkungan Perikanan & Toksikologi, Cibalagung	10	-	8	18
4.	Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan, Depok	13	-	14	27
5.	Penyuluh Perikanan (34 Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat)	160	-	209	369
Total		248	-	266	514

Tabel 1.2. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Triwulan I TA.2021

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
I.	Berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional dan Non Fungsional		
1.	Peneliti	36	14,52
2.	Penyuluh Perikanan	160	64,52
3.	Litkayasa	12	4,84
4.	Pustakawan	1	0,40
5.	Perencana	3	1,21

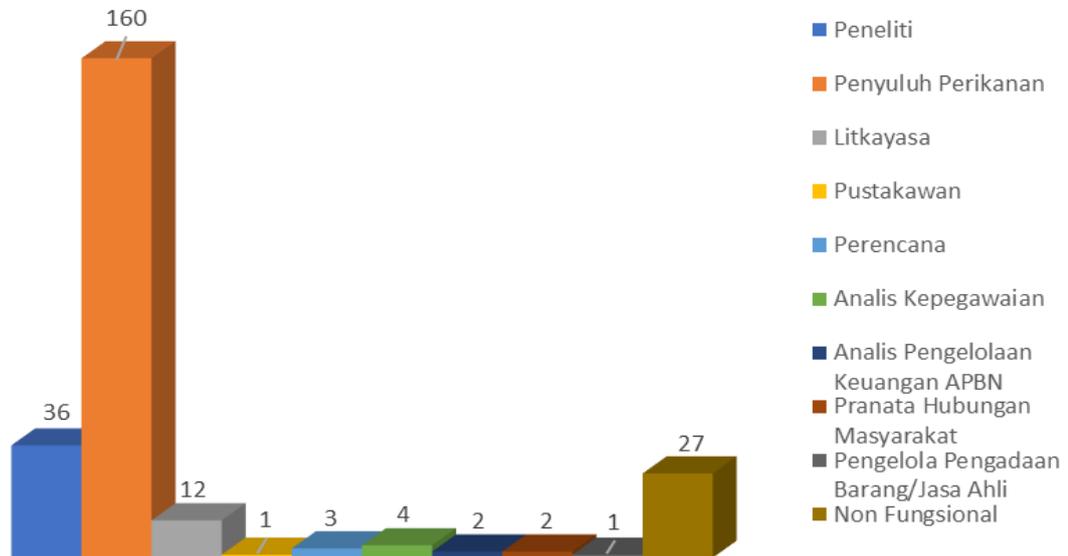
No.	Uraian	Jumlah Orang	%
6.	Analisis Kepegawaian	4	1,61
7.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	2	0,81
8.	Pranata Hubungan Masyarakat	2	0,81
9.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli	1	0,40
10.	Non Fungsional	27	10,89
	Total	248	100,00
II.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Peneliti		
1.	Peneliti Utama	6	16,67
2.	Peneliti Madya	15	41,67
3.	Peneliti Muda	13	36,11
4.	Peneliti Pertama	2	5,56
	Total	36	100,00
III.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Penyuluh		
1.	Penyuluh Perikanan Madya	49	30,63
2.	Penyuluh Perikanan Muda	54	33,75
3.	Penyuluh Perikanan Pertama	26	16,25
4.	Penyuluh Perikanan Penyelia	16	10,00
5.	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	10	6,25
6.	Penyuluh Perikanan Pelaksana	5	3,13
	Total	160	100,00
IV.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Litkayasa		
1.	Teknisi Litkayasa Penyelia	2	16,67
2.	Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan	8	66,67
3.	Teknisi Litkayasa Pelaksana	2	16,67
	Total	12	100,00
V.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pustakawan		
1.	Pustakawan Utama	0	0,00
2.	Pustakawan Madya	0	0,00
3.	Pustakawan Muda	1	100,00
4.	Pustakawan Pertama	0	0,00
	Total	1	100,00
III.	Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
1.	S3	10	4,03
2.	S2	40	16,13
3.	S1	97	39,11

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
4.	D4	38	15,32
4.	D3	21	8,47
5.	SMA	39	15,73
6.	SMP	2	0,81
7.	SD	1	0,40
	Total	248	100,00
IV.	Berdasarkan Golongan		
1.	Golongan I	1	0,40
2.	Golongan II	20	8,06
3.	Golongan III	162	65,32
4.	Golongan IV	65	26,21
	Total	248	100,00
V.	Berdasarkan Kelompok Umur		
1.	25 – 30 tahun	3	1,21
2.	31 – 35 tahun	19	7,66
3.	36 – 40 tahun	55	22,18
4.	41 – 45 tahun	37	14,92
5.	46 – 50 tahun	24	9,68
6.	51 – 55 tahun	45	18,15
7.	56 – 58 tahun	42	16,94
8.	≥ 58 tahun	23	9,27
	Total	248	100,00
VI.	Berdasarkan Jenis Kelamin		
1.	Laki-laki	165	66,53
2.	Perempuan	83	33,47
	Total	248	100,00

Keragaan sumberdaya manusia di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) apabila dilihat dari tabel di atas, dapat digolongkan ke dalam jenis jabatan fungsional dan non fungsional, jenjang fungsional peneliti, jenjang fungsional penyuluh, jenjang fungsional litkayasa, jenjang fungsional pustakawan, tingkat pendidikan, golongan, kelompok umur dan jenis kelamin. Dengan melihat keragaan SDM BRPBATPP tersebut, diharapkan dapat menjadi faktor kekuatan bagi BRPBATPP untuk menjadi balai riset perikanan budidaya air tawar dan juga sekaligus sebagai balai penyuluhan perikanan yang

mumpuni yang dapat mendukung kemajuan sektor kelautan dan perikanan nantinya.

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas, keragaan sumberdaya manusia di BRPBATPP dapat digambarkan pada diagram-diagram berikut ini.

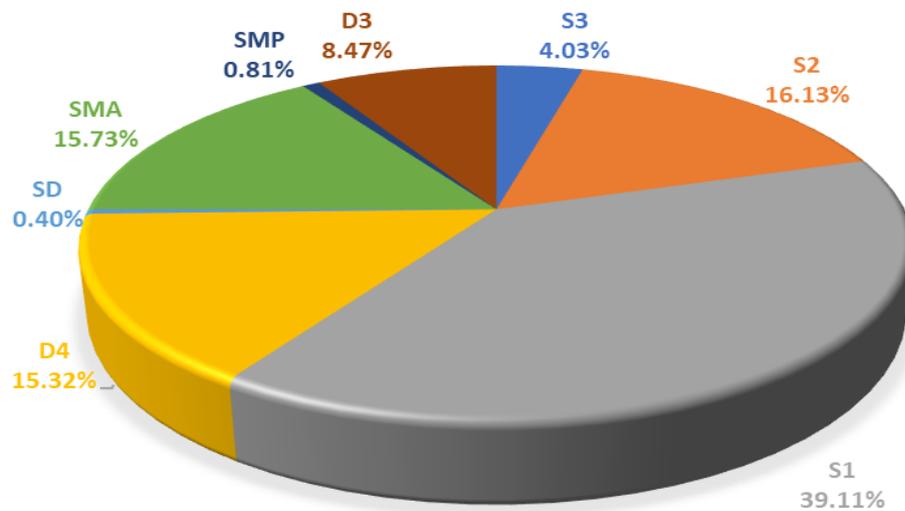


Gambar 1.2. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2021 Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Non Fungsional

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa urutan jumlah pegawai BRPBATPP berdasarkan jabatan fungsional dan non fungsional untuk SDM BRPBATPP adalah sebagai berikut : (1) Penyuluh perikanan sebanyak 160 orang, (2) Peneliti sebanyak 36 orang, (3) Non Fungsional sebanyak 27 orang, (4) Litkayasa sebanyak 12 orang, (5) Analis Kepegawaian sebanyak 4 orang, (6) Perencana sebanyak 3 orang, (7) Analis Pengelola Keuangan APBN dan Pranata Hubungan Masyarakat masing-masing sebanyak 2 orang, dan (8) Pustakawan dan Pengelola Pengadaan Barang / Jasa masing-masing sebanyak 1 orang.

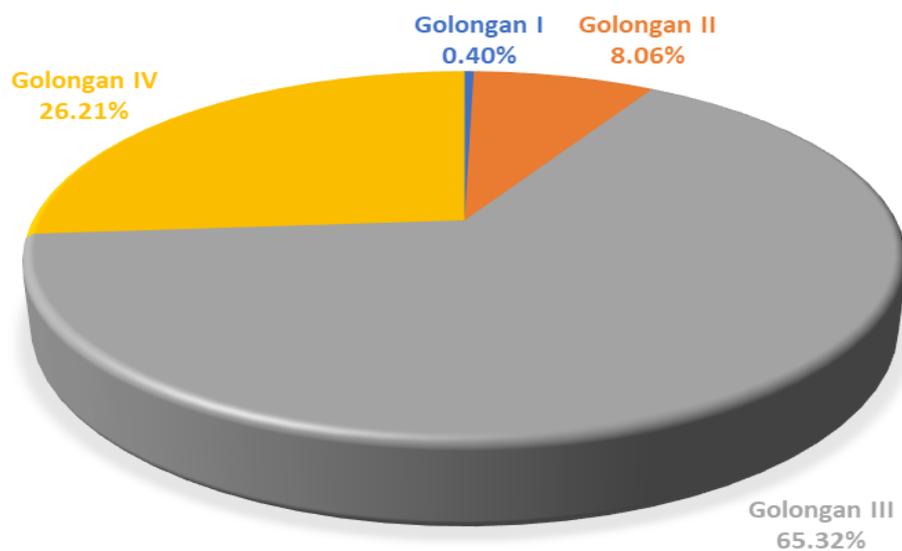
Komposisi SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : (1) Tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 97 orang, (2) Tingkat pendidikan S2 sebanyak 40 orang, (3) Tingkat pendidikan SMA sebanyak 39 orang, (4) Tingkat pendidikan D4 sebanyak 38 orang, (5) Tingkat pendidikan D3 sebanyak 21 orang, (6) Tingkat pendidikan S3 sebanyak 10 orang, (7) Tingkat pendidikan SMP sebanyak 2 orang, dan (8) Tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang.

Gambaran SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Gambar 1.3. berikut ini.



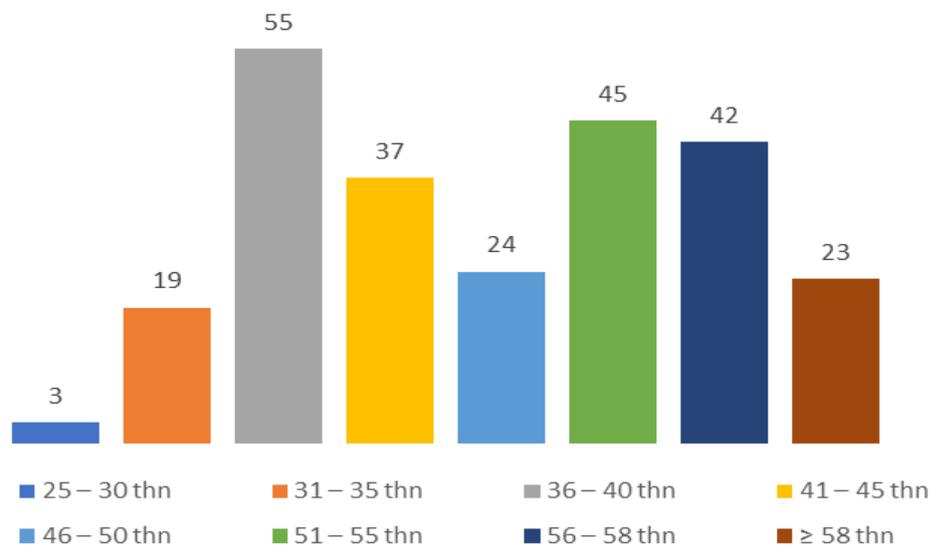
Gambar 1.3. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2021 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Selain keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat juga keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan golongan ruang. Golongan ruang III mendominasi jumlah pegawai BRPBATPP yaitu sebanyak 162 orang, diikuti oleh golongan IV sebanyak 65 orang, golongan II sebanyak 20 orang dan yang terakhir adalah golongan I sebanyak 1 orang sebagaimana tersaji pada Gambar 1.4. berikut ini.



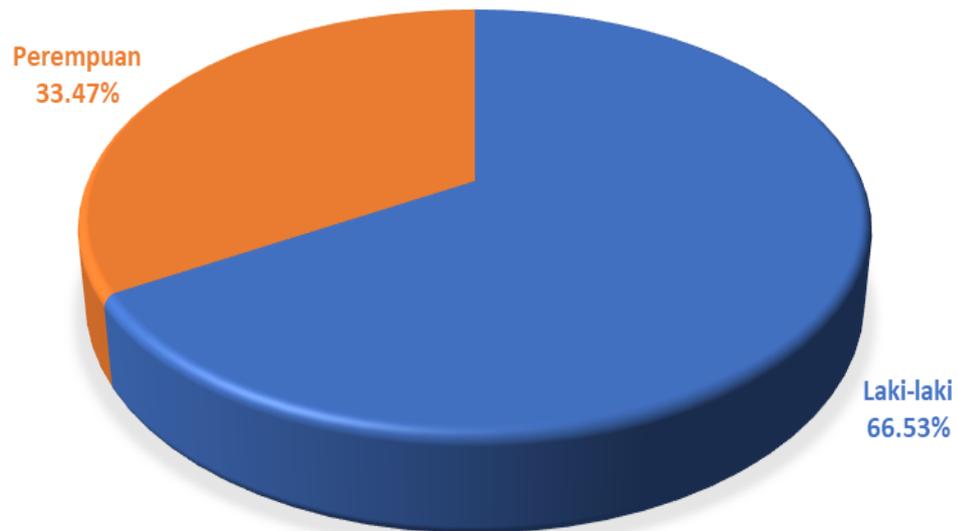
Gambar 1.4. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2021 Berdasarkan Golongan Ruang

Keragaan SDM BRPBATPP dapat dilihat juga berdasarkan kelompok umur yang dibagi menjadi 8 (delapan) kelompok. Berdasarkan kelompok umur tersebut dapat dilihat komposisi umur dengan urutan yang paling banyak sampai yang paling sedikit adalah sebagai berikut : (1) Kelompok umur 36–40 tahun dengan jumlah 55 orang dan Kelompok umur 51–55 tahun dengan jumlah 45 orang, (2) Kelompok umur 56–58 tahun dengan jumlah 42 orang, (3) Kelompok umur 41–45 tahun dengan jumlah 37 orang, (4) Kelompok umur 31–35 tahun dengan jumlah 19 orang, (5) Kelompok umur 46–50 tahun dengan jumlah 24 orang, (6) Kelompok umur ≥58 tahun dengan jumlah 23 orang, dan (7) Kelompok umur 25–30 tahun dengan jumlah 3 orang. Sebagai gambaran keragaan SDM BRPBATPP dilihat dari kelompok umur dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 1.5. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2021 Berdasarkan Kelompok Umur

Data keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin juga diperlukan dalam rangka menyajikan informasi terkait kesetaraan gender di lingkup BRPBATPP. Berikut ini diagram yang menyajikan jumlah SDM yang ada di BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 1.6. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2021 Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai BRPBATPP lebih banyak berjenis kelamin laki-laki jika dibandingkan dengan perempuan. Hal ini disebabkan karena BRPBATPP merupakan balai riset perikanan dan penyuluhan sehingga lebih banyak kegiatan yang dilakukan di lapangan yang membutuhkan pegawai laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan pegawai perempuan. Namun demikian, BRPBATPP tetap berupaya dalam mengikuti program pemerintah dalam melakukan penyetaraan gender dengan tetap melibatkan pegawai perempuan dalam melakukan aktivitas perkantoran maupun kegiatan riset dan penyuluhan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki oleh pegawai perempuan.

Untuk meningkatkan kualitas serta kapabilitas SDM Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka balai selalu mendorong pegawainya baik yang fungsional maupun non fungsional untuk mengembangkan kemampuannya melalui tugas belajar dan ijin belajar dengan berbagai jenjang pendidikan, serta melalui diklat maupun pelatihan. Untuk kedepannya, diharapkan dengan komposisi SDM BRPBATPP sebagaimana tersebut pada tabel-tabel di atas dapat mendukung terlaksananya tugas pokok dan fungsi BRPBATPP sebagai lembaga riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan.

1.5. Sistematika Laporan Kinerja (LKj)

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I tahun 2021 ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Riset Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan akhir Maret tahun 2021, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) pada akhir bulan Maret 2021 terhadap rencana / target kinerja (*performance plans*) awal tahun 2021. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di triwulan selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian LKj adalah sebagai berikut :

- **Ringkasan Eksekutif**, menyajikan ringkasan dari laporan kinerja periode tahun berjalan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan I TA. 2021
- **Bab I – Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, keragaan SDM BRPBATPP, dan sistematika Laporan Kinerja;
- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis BRPBATPP tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja BRPBATPP TA. 2021, serta Pengukuran Kinerja;
- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan hasil capaian dari indikator-indikator kinerja serta analisisnya pada Triwulan I TA.2021;
- **Bab IV – Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja di Triwulan I TA.2021 beserta permasalahan dan rekomendasinya;

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan yang berada di bawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRPBATPP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan BRPBATPP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan penyuluhan.

Pembentukan BRSDM KP termasuk didalamnya BRPBATPP selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan lptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Keberadaan BRPBATPP sendiri memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui kegiatan riset perikanan budidaya air tawar sebagai berikut :

1. Meningkatkan riset yang inovatif dan implementatif melalui riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
2. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
3. Meningkatkan *Knowledge Base Management System* dalam mengaplikasikan hasil riset perikanan budidaya air tawar;
4. Mewujudkan *Research Extension Linkage* (REL) sebagai dasar kegiatan penyuluhan yang maju, kuat dan mandiri;
5. Mewujudkan tata kelola dan kerja sama dalam riset perikanan secara efektif dan efisien.

Sementara itu di bidang penyuluhan perikanan, BRPBATPP memiliki peran penting dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui:

1. Peningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi;
2. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;
3. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta
4. Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Salah satu kenyataan yang dihadapi pada sektor perikanan umumnya usaha perikanan didominasi oleh usaha skala kecil, tingkat pendidikan pembudidaya ikan, pengolah ikan maupun nelayan (pelaku utama) masih rendah, dan bermodal kecil. Kondisi dengan skala usaha kecil umumnya belum mampu menerapkan teknologi inovatif sehingga menjadi kurang efisien dan akan berakibat pada penurunan kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan. Hal utama yang harus dicermati adalah bahwa keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan tersebut. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan non formal bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan KP dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan

kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, BRPBATPP telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang riset dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.1. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Riset Perikanan BRPBATPP Tahun 2015-2019

NO.	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Sarana dan Prasarana	2	1	2	1	-	2	1	2	1	-
2.	Karya Tulis Ilmiah	30	35	-	20	20	46	38	-	31	36
3.	Paket Teknologi / Inovasi Teknologi	2	1	-	1	1	2	1	-	1	1
4.	Produk Biologi	14	11	-	-	-	14	11	-	-	-
5.	Bahan Usulan HKI/	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-
6.	Komponen Teknologi	12	10	-	1	1	12	10	-	1	1
7.	Data dan/atau Informasi	7	8	1	1	1	7	8	1	1	1
8.	Rilis Varietas Unggul	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-
9.	Inovasi Teknologi Adaptif Lingkungan	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1

2. Kegiatan Penyuluhan KP Tahun 2015 – 2019

Kegiatan Penyuluhan KP mulai masuk ke dalam DIPA BRPBATPP pada tahun 2018. Adapun Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2019 yang menjadi tanggung jawab BRPBATPP dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2015-2019

NO	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	Tenaga Penyuluh Yang Melakukan Penyuluhan	-	-	-	220	455	-	-	-	220	455
2	Kelompok	-	-	-	4.478	3.411	-	-	-	4.478	3.411

NO	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
	pelaku utama/usaha yang mendapatkan penyuluhan										
3	Percontohan Penyuluhan KP	-	-	-	1	3	-	-	-	1	3
4	Legalisasi Izin Usaha Mikro Kecil dan Pendirian Koperasi Sektor KP	-	-	-	681	636	-	-	-	681	636

1. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BRPBATPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”** untuk mewujudkan **“Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”**.

2. Misi

Misi BRPBATPP adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

3. Tujuan

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah naungan 2 (dua) Pusat, yaitu Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 harus mampu menjalankan tujuan dari Pusat Riset Perikanan maupun Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP tersebut. Tujuan yang ingin dicapai BRPBATPP selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Manusia Indonesia melalui hasil inovasi dan riset perikanan budidaya air tawar.
2. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi perikanan budidaya air tawar yang berdaya saing.
3. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi perikanan budidaya air tawar mendukung pembangunan berkelanjutan.

4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.
5. Jumlah kelompok pelaku utama yang meningkat kapasitas dan kemandiriannya.
6. Penyuluh perikanan yang kompeten dan berdaya saing.

Tujuan ke-1 sampai dengan ke-4 merupakan tujuan dari kegiatan riset yang ada di bawah koordinasi Pusat Riset Perikanan dan tujuan ke-5 sampai dengan ke-6 merupakan tujuan dari kegiatan penyuluhan yang berada dibawah koordinasi Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP.

4. Sasaran

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis KKP adalah sebagai berikut:

1. SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
2. SS-2 Ekonomi sektor KP meningkat
3. SS-3 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
4. SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
5. SS-5 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
6. SS-6 Tatakelola SDKP bertanggung jawab
7. SS-7 Industrialisasi KP berdaya saing
8. SS-8 Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan Integratif
9. SS-9 Tatakelola pemerintahan yang baik

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP tahun 2020-2024, maka sasaran strategis yang akan dicapai BRSDM pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

1. SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
2. SS-2 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
3. SS-3 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
4. SS-4 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
5. SS-5 Tatakelola pemerintahan yang baik

Selanjutnya BRPBATPP, dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP tahun 2020-2024, maka sasaran strategis yang akan dicapai Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP dan BRSDMKP adalah sebagai berikut :

1. SS-1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP
2. SS-2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
3. SS-3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan
4. SS-4 Tatakelola pemerintahan BRPBATPP yang baik

Dalam penyusunannya, BRPBATPP menggunakan 4 (empat) perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *costumer perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*, sebagai berikut:

Stakeholders Perspective

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai di level 0 KKP adalah “Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat”, dengan Indikator Kinerja:

Indeks Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dari 59,16 pada tahun 2020 menjadi 63,87 pada tahun 2024. SS ini diturunkan ke BRPBATPP menjadi “Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP” dengan IKU pembentuk yaitu:

IKU-1 “Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP” sebanyak 3.511 kelompok.

IKU-2 “Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP” sebanyak 205 kelompok.

IKU-3 “Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP” sebanyak 215 kelompok.

Internal Process Perspective

Sasaran strategis ke-dua (SS-2) yang akan dicapai adalah Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat, dengan indikator kinerja:

IKU-4 “Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP” sebanyak 3 unit.

IKU-5 “Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di Satminkal BRPBATPP” sebanyak 576 unit yang terdiri dari 560 unit UMK dan 6 unit koperasi.

Sasaran strategis ke-tiga (SS-3) yang akan dicapai adalah Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan, dengan indikator kinerja :

IKU-6 “Hasil riset BRPBAT-PP yang dimanfaatkan oleh sektor industri” sebanyak 1 paket pada tahun 2020.

IKU-7 “Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 1 paket setiap tahunnya.

IKU-8 “Teknologi Hasil Riset BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 5 paket setiap tahunnya.

IKU-9 “Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP” sebanyak 1 paket pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 2 paket setiap tahunnya pada tahun 2020-2024.

IKU-10 “Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya” pada tahun 2020-2024 sebanyak 1 paket setiap tahunnya.

IKU-11 “Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan” pada tahun 2020-2024 sebanyak 30 dokumen pada tahun 2021-2024.

IKU-12 “Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti” pada tahun 2020-2024 sebanyak 3 dokumen setiap tahunnya.

IKU-13 “Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 1 lembaga setiap tahunnya.

Learning and Growth Perspective (input)

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* BRPBATPP melalui Sasaran strategis ke-empat (SS-4) “Tatakelola pemerintahan BRPBATPP yang baik” dengan indikator kinerja :

IKU-14 “Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 dengan nilai minimal 72.

IKU-15 “Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar” tahun 2020-2024 dengan nilai minimal 82 %.

IKU-16 “Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP” tahun 2020-2024 dengan nilai minimal 88.

IKU-17 “Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019” dengan nilai maksimal 1 %.

IKU-18 “Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP” tahun 2020-2024 dengan nilai minimal 85.

5. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah unit eselon tiga dari organisasi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan;
- b. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
- c. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
- d. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- e. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil (pns), swadaya, dan swasta;

- f. Pengelolaan prasarana sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

BRPBATPP dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Seksi dan Kepala Subbagian yang membawahi bidang/bagian sebagai berikut :

1. Seksi Tata Operasional, terdiri atas Subseksi Program Anggaran, serta Subseksi Monitoring dan Evaluasi ;
2. Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana, terdiri atas Sub Seksi Pelayanan Teknis serta Subseksi Prasarana dan Sarana ;
3. Seksi Penyuluhan, terdiri dari Subseksi Penyelenggaraan dan Subseksi Kelembagaan;
4. Subbagian Tata Usaha, terdiri atas Urusan Kepegawaian serta Urusan Keuangan dan Umum.

BRPBATPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya juga dibantu oleh 3 (tiga) Instalasi Riset yaitu:

1. Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar – Cijeruk;
2. Instalasi Riset Teknologi, Lingkungan dan Toksikologi Budidaya Air Tawar – Cibalagung; dan
3. Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan – Depok.

Sumberdaya manusia yang mendukung kinerja BRPBATPP meliputi fungsional tertentu dan fungsional umum (administrasi). Fungsional tertentu terdiri dari : (1) Peneliti; (2) Penyuluh Perikanan; (3) Litkayasa; dan (4) Pustawakan. Jabatan Fungsional Peneliti yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari profesor riset, peneliti utama, peneliti madya, peneliti muda dan peneliti pertama yang tergabung dalam 4 (empat) kelompok peneliti (Kelti) yaitu : (1) Kelti Perbenihan dan Genetika Populasi, (2) Kelti Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Kelti Kesehatan Ikan, dan (4) Kelti Lingkungan, Toksikologi dan Teknologi Budidaya Air Tawar;

Jabatan Fungsional Penyuluh perikanan yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari : (1) Penyuluh Perikanan Madya ; (2) Penyuluh Perikanan Muda; (3) Penyuluh Perikanan Pertama; (4) Penyuluh Perikanan Penyelia; (5) Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan; dan (6) Penyuluh Perikanan Pelaksana dengan

wilayah kerja tersebar di 3 (tiga) Propinsi, yaitu Propinsi Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta.

Jabatan Fungsional Tertentu lainnya yang ada di BRPBATPP terdiri dari teknisi litkayasa dan pustakawan yang terdiri dari : (1) Litkayasa Penyelia; (2) Litkayasa Pelaksana Lanjutan; dan (3) Litkayasa Pelaksana. Sedangkan untuk sumberdaya manusia pustakawan yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari pustakawan muda.

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBATPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, hatchery dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air tawar yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, dan laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBATPP adalah : laboratorium Kesehatan Ikan, Genetika, Lingkungan Perairan, dan Nutrisi ikan.

Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) buah Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan.

Selain potensi SDM, prasarana dan sarana, serta anggaran yang dimiliki oleh BRPBATPP, potensi lain yang dimiliki adalah potensi sebagai lembaga riset. BRPBATPP menjadi Pusat Unggulan Iptek bidang teknologi budidaya air tawar yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Keputusan Menteri No.381/M/KPT/2018 tentang “Penetapan Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2018, Perpanjangan Status Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2020-2021, dan Lembaga Litbang yang Dibina Menjadi Pusat Unggulan IPTEK tahun 2020-2021.

b. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset dan penyuluhan Perikanan untuk mendukung pembangunan KP antara lain :

- 1) Kerangka regulasi yang mengikat untuk pemanfaatan hasil riset oleh ditjen teknis sebagai landasan penyusunan kebijakan, sehingga peran BRPBATPP

untuk mendukung BRSDM sebagai Inhouse Consultant lebih optimal, belum tersedia;

- 2) Sarana dan prasarana Riset belum sepenuhnya ter-update mengikuti perkembangan kebutuhan riset;
- 3) Kegiatan dan pemanfaatan hasil riset yang terintegrasi lintas eselon I dan eselon II lingkup BRSDM belum sepenuhnya terbangun;
- 4) Masih terjadi alih tugas penyuluh perikanan PNS menjadi jabatan lainnya;
- 5) Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;
- 6) Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota potensi perikanan;
- 7) Sistem monitoring terhadap penyuluh perikanan.

2.2. Rencana Kerja Tahun 2021

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, rencana kerja BRPBATPP Tahun 2021 meliputi 3 (tiga) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp. 57.763.793.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp. 8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu anggaran awal Rp. 1.898.056.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp. 47.357.540.000,-.

Pada tanggal 16 Februari 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP berubah menjadi Rp. 57.593.748.000,- yang disebabkan oleh refocusing anggaran terkait pengendalian COVID-19 melalui program vaksinasi berdasarkan Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.605/BRSDM.1/RC.420/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 perihal Refocusing dan Relokasi Anggaran BRSDM dengan rincian perubahan pagu anggaran sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp. 8.508.197.000,-;

2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp. 1.741.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp. 47.344.540.000,-.

2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021

Perjanjian kinerja BRPBATPP Tahun 2021 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Balai Riset Penelitian Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Eselon II terkait, yaitu Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja (IK) dan target. Adapun perincian perjanjian kinerja BRPBATPP pada tahun 2021 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per 18 Januari 2021)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP Yang Dimanfaatkan	1	Hasil Riset Perikanan yang Dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
		2	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
		3	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	5
		4	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	2
		5	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
		6	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
		7	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau yang ditindaklanjuti (dokumen)	3
		8	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1
2	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	9	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73
		10	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84
		11	Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89
		12	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK BRPBATPP (%)	100
		13	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	86
		14	Persentase layanan dukungan manajemen internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	80

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan (Per 19 Januari 2021)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung	1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di	75

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
	terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP		Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150
2	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464
		4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (unit)	1
3	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	5	Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1.	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	75
		2.	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150
2.	Hasil riset dan inovasi perikanan dimanfaatkan	3.	Hasil Riset Perikanan yang Dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
		4.	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		5.	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	5
		6.	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	2
		7.	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
		8.	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
		9.	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
		10.	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1
3.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	11.	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464
		12.	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (unit)	1
4.	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	13.	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73
		14.	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84
		15.	Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89
		16.	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK BRPBATPP (%)	100
		17.	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	86
		18.	Persentase layanan	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
			dukungan manajemen internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	
		19.	Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100
		20.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	80

Pada perjanjian kinerja gabungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat 4 (empat) Sasaran Kegiatan yang ingin dicapai pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Untuk setiap sasaran strategis yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan indikator kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan pada tahun 2021 untuk semua Sasaran Kegiatan adalah berjumlah 20 Indikator Kinerja (IK).

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kegiatan dari 3 (tiga) Program yang dilaksanakan BRPBATPP pada tahun 2021, maka selanjutnya dijabarkan kedalam Aktivitas, Klasifikasi Rincian Output (KRO), dan Rincian Output (RO) sebagaimana berikut ini :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Aktivitas : Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

1) Penelitian dan Pengembangan Produk (1 Produk)

Rincian Output : Inovasi yang diterapkan sebagai percontohan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 Produk)

2) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3.464 kelompok)

Rincian Output : Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan
Pendampingan dari Penyuluh KP (3.464 kelompok)

2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Aktivitas : Riset Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

- 1) Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan (1 rekomendasi kebijakan)
Rincian Output : Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan (1 rekomendasi kebijakan)
- 2) Penelitian dan Pengembangan Produk (2 Produk)
Rincian Output : Produk Biologi Hasil Riset Perikanan (2 Produk)
- 3) Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan (2 Unit)
Rincian Output : Sarana Riset Perikanan (2 Unit)
- 4) Penelitian dan Pengembangan Produk (5 Produk)
Rincian Output : Teknologi Hasil Riset Perikanan (5 Produk)

3. Program Dukungan Manajemen

Aktivitas : Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

- 1) Layanan Perkantoran (2 layanan)
Rincian Output :
 - a. Layanan Perkantoran Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 layanan)
 - b. Layanan Perkantoran Riset Perikanan (1 layanan)
- 2) Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal (1 layanan)
Rincian Output : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan (1 layanan)
- 3) Layanan Umum (2 layanan)
Rincian Output :
 - a. Layanan Umum Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 layanan)
 - b. Layanan Umum Riset Perikanan (1 layanan)

4) Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal (2 layanan)

Rincian Output :

- a. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan perikanan (1 layanan)
- b. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Perikanan (1 layanan)

Perjanjian kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel 2.4. di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi atau inisiatif strategis. Rencana aksi atau inisiatif strategis adalah kegiatan yang tertuang di Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga (RKA-KL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama. Masing-masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja yang dibagi oleh Kepala BRPBATPP ke subbagian umum, koordinator dan kelompok jabatan fungsional.

Rencana aksi BRPBATPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja. Rencana aksi berisi target output / volume dan progres fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP per bulan dalam tahun 2021.

2.3. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Triwulan I Tahun 2021, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing Indikator Kinerja sehingga akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual Indikator Kinerja yang ada pada masing-masing Indikator.

Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah :

- a. Angka maksimum adalah 120;
- b. Angka minimum adalah 0;

- c. Formula penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- d. Adapun status Indeks capaian Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

Warna	Keterangan
Baik	≥ 100
Cukup	70 - <100
Sangat Kurang	< 70
Belum Ada Penilaian	
Belum Ada Capaian	

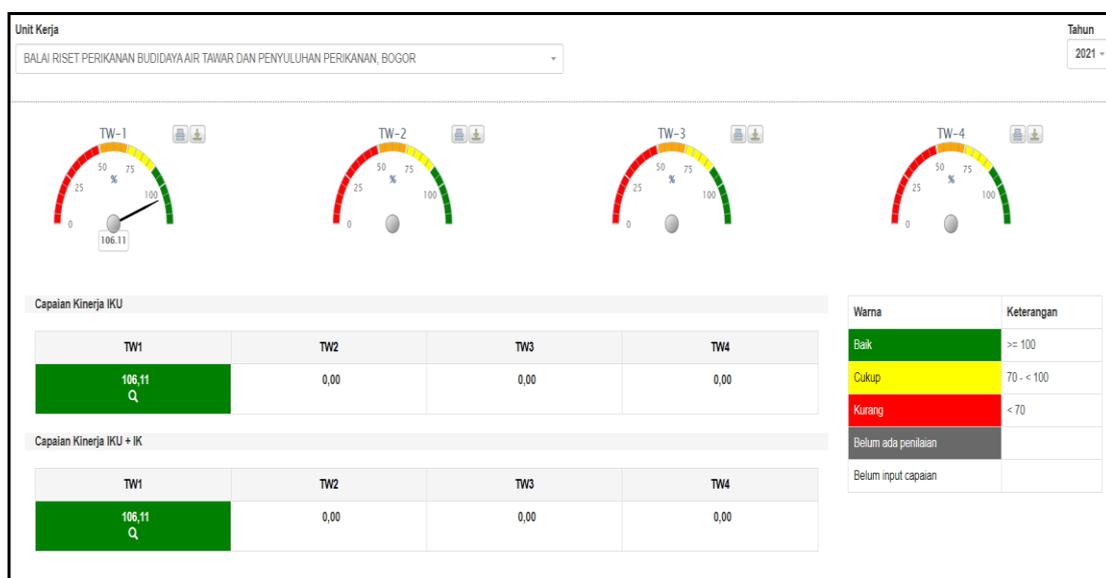
2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBATPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran dan pelaporan kinerja, telah ditugaskan kepada Sub-Tim Pengukuran, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi berdasarkan Surat Tugas Kepala BRPBATPP Nomor: 182/BRSDM-BRPBATPP/RC.600/I/2021 tentang Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Di Lingkungan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 yang ditandatangani pada tanggal 28 Januari 2021.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Prestasi Indikator Kinerja (IK) Triwulan I Tahun 2021

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Triwulan I Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI). Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://www.kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir Triwulan I Tahun 2021 adalah sebesar 106,11%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut :



Gambar 3.1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan I TA. 2021

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada sasaran kegiatan BRPBATPP di akhir Triwulan I TA. 2021, indikator kinerja BRPBATPP telah mencapai target yang telah ditetapkan. Pada Triwulan I ini terdapat 9

(sembilan) indikator kinerja dari 20 (dua puluh) indikator kinerja BRPBATPP yang memiliki target di Triwulan I.

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Triwulan I Tahun 2021

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBATPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BRPBATPP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2021 dapat tercapai.

Capaian Indikator Kinerja (IK) BRPBATPP pada Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I
1.	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	1	1
		IKS.01.2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	80	94
2.	Hasil riset dan inovasi perikanan dimanfaatkan	IKS.02.1	Hasil Riset Perikanan yang Dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	0	0
		IKS.02.2	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	0	0
		IKS.02.3	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	0	0

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I
		IKS.02.4	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	0	0
		IKS.02.5	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	0	0
		IKS.02.6	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	9	9
		IKS.02.7	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	0	0
		IKS.02.8	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1	1
3.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKS.03.1	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	2.500	2.681
		IKS.03.2	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (unit)	0	0
4.	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.04.1	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	0	0
		IKS.04.2	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84	100
		IKS.04.3	Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	80	98,96
		IKS.04.4	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK BRPBATPP (%)	0	0
		IKS.04.5	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	0	0
		IKS.04.6	Persentase layanan dukungan manajemen internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	22	22
		IKS.04.7	Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	25	25

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I
		IKS.04.8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	0	0

Sasaran Kegiatan 1

Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha / Utama dalam Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Kesejahteraan Masyarakat Kelautan Dan Perikanan Meningkat” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha/Utama dalam Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP”. Pendampingan kelompok pelaku usaha / utama oleh penyuluh (Penyuluhan) antara lain dengan memanfaatkan hasil inovasi dan teknologi tepat guna sebagai bagian dari materi pelatihan dan penyuluhan. Dari kegiatan pendampingan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok pelaku usaha / utama. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 2 (dua) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja (IK) 1

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP

Merupakan indikator kinerja yang : (1) Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas nya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, dan /atau, (2) Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan. Indikator kinerja ini merupakan komponen pembentuk bagi indikator kinerja Puslatluh sehingga capaian dari BRPBATPP mempengaruhi capaian dari Puslatluh.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan

memenuhi kriteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang ditargetkan pada tahun 2021. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 75 kelompok. Sedangkan target triwulanan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 1 kelompok, Triwulan II sejumlah 4 kelompok, Triwulan III sejumlah 30 kelompok, dan Triwulan IV sejumlah 35 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang meningkat kelasnya (ditambahkan kolom yang berisi register sertifikat pengukuhan dan nilainya), dan data kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang didampingi dan dinilai kelasnya dan dalam proses penetapan, beserta nama penyuluh perikanan pembina; (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan; dan (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 1 (IKS.01.1) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	1	1	100,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP telah mencapai target dengan persentase capaian sebesar 100,00%.

Faktor yang menyebabkan indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP telah mencapai target antara lain adalah:

1. Penilaian kelas kelompok binaan merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya karena terkait dengan tunjangan kinerja yang diterima;
2. Penyuluh telah melakukan penyuluhan serta pembinaan kepada kelompok sehingga dapat meningkatkan kapasitas kelompok yang berpengaruh juga terhadap nilai yang diperoleh kelompok pada saat dilakukan penilaian oleh tim penilai kelas kelompok yang terdiri dari penyuluh dan dinas terkait sesuai dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan No.14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan”.

Indikator Kinerja (IK) 2

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP

Merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk/ ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan di periode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 150 kelompok. Sedangkan Target triwulanan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 80 kelompok, Triwulan II sejumlah 30 kelompok, Triwulan III sejumlah 30 kelompok, dan Triwulan IV sejumlah 10 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk (ditambahkan kolom yang berisi Berita Acara Pembentukan/ register sertifikat pengukuhan dan nilainya) beserta nama penyuluh perikanan pembina; (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan; dan (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 2 (IKS.01.2) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	80	94	117,50

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP telah melampaui target dengan persentase capaian sebesar 117,50%.

Beberapa hal yang menyebabkan indikator kinerja Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP telah melampaui target antara lain adalah:

1. Pembentukan kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya karena terkait dengan tunjangan kinerja yang diterima;
2. Adanya anggaran biaya tambahan dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dalam bentuk bantuan sarana prasarana untuk kelompok sehingga menstimulasi pembentukan kelompok baru;
3. Dalam pengumpulan data telah menggunakan goggle form sehingga pengumpulan data dari penyuluh dapat disampaikan lebih cepat.

Sasaran Kegiatan 2

Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Hasil Riset dan Inovasi Termanfaatkan” melalui Sasaran Strategis BRPBATPP “Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan”. Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan tersebut dilakukan dengan menghasilkan kegiatan riset yang dapat dimanfaatkan, menghasilkan karya tulis ilmiah (KTI) yang dipublikasi, meningkatkan sarana prasarana riset perikanan, menghasilkan jejaring dan atau kerjasama terkait riset perikanan, dan menghasilkan sertifikasi kelembagaan yang terkait dengan riset perikanan. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 8 (delapan) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja (IK) 3

Hasil Riset Perikanan Yang Dimanfaatkan Oleh Sektor Industri (Paket)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) hasil riset yang dimanfaatkan oleh sektor industri merupakan salah satu bentuk penerapan invensi dan inovasi riset/iptek KP yang ditempuh melalui : (a) alih teknologi; (b) intermediasi teknologi; (c) difusi ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (d) komersialisasi teknologi; (2) Komersialisasi teknologi dapat dilaksanakan melalui : (a) inkubasi teknologi; (b) kemitraan industri; dan/atau (c.) pengembangan kawasan IPTEK; (3) Hasil riset KP yang dihasilkan dari hasil riset pada tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya (5 tahun terakhir); dan (4) pemanfaatan hasil riset sektor industri dibuktikan dengan kontrak kerjasama oleh pihak industri baru dan/atau yang masih berjalan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah hasil riset perikanan yang dikerjasamakan dengan industri. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Perjanjian Kerjasama yang masih berlaku pada tahun berjalan atas pemanfaatan hasil riset dengan pihak swasta/industri (skala kecil, menengah dan besar); (2) Laporan hasil pelaksanaan

pemanfaatan riset oleh industri; dan (3) Penyampaian Laporan hasil pemanfaatan riset oleh industri dari pimpinan unit kerja (BRPBATPP) kepada Kepala Pusat Riset Perikanan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Hasil Riset Perikanan yang Dimanfaatkan oleh sektor industri pada Triwulan I Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 3 (IKS.02.1) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan	IKS.02.1	Hasil Riset Perikanan yang Dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	0	0	0

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja hasil riset perikanan yang dimanfaatkan oleh sektor industri belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian adalah sebesar 0%.

Data dukung yang telah ada sampai dengan Triwulan I ini adalah berupa dokumen kerjasama lisensi dengan PT. Caprifarmindo Laboratories No.10/BRSDM/KKP/PKS/VIII/2020 dan No.043/VIII/20/CAPRI-VET yang ditandatangani pada tanggal 12 Agustus 2020.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi 3 sub kegiatan yaitu : (1) Sub kegiatan 1: Transfer technology master seed vaccine, (2) Sub kegiatan 2: Transfer Technology Manufacturing, dan (3) Sub kegiatan 3: Quality Control and pra registration. Sampai dengan akhir Triwulan I telah terdapat progres capaian untuk indikator kinerja ini antara lain adalah :

1. Sub Kegiatan 1 : ***Transfer technology master seed vaccine***

Pada sub kegiatan ini, CoA isolat dan *master seed* sudah diserahkan ke PT. Caprifarmindo Laboratories yang dilaksanakan pada tahun 2020, sehingga persentase capaian sub kegiatan 1 adalah sebesar 100%.

2. Sub kegiatan-2: ***Transfer Technology Manufacturing***

Pada sub kegiatan ini, sebagian kegiatan transfer teknologi ke PT. Caprifarmindo Laboratories telah dilaksanakan pada tahun 2020. Sedangkan pada Triwulan I Tahun 2021 ini telah dilakukan kegiatan produksi batch ke-1 vaksin Caprivac Hydrogalaksi dan sudah memiliki CoA produk serta memiliki SOP [Bagian 1 – Formula, Bagian 2 - Produksi Vaksin Skala Industri, Bagian 3 -

Quality Control (QC) produksi vaksin skala industri, Bagian 4 - Uji Mutu]. Selain itu, juga telah dilakukan persiapan pembuatan batch ke-2 sebagai perbaikan produk dari batch ke-1, sehingga persentase capaian sub kegiatan 2 adalah sebesar 90%.

3. Sub kegiatan-3: **Quality Control and pra registration.**

Sub kegiatan-3 sedang dalam proses mendapatkan sertifikasi uji mutu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai obat ikan terdaftar dan terstandar melalui Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan (LP2IL), Serang. Selain itu juga sedang dilaksanakan uji efikasi vaksin dan uji lapang pada produk batch ke-1 di Dani Farm (Parung-Bogor) yang masuk minggu ke-7 dan Ernawati Farm (Galunggung-Tasikmalaya) yang masuk minggu ke-6 dari rencana 3 bulan pemeliharaan. Sampai dengan Triwulan I, persentase capaian sub kegiatan-3 adalah sebesar 30%.

Beberapa dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Kegiatan Transfer Technology Manufacturing di PT. Caprifarmindo Laboratories

Gambar 3.2. Dokumentasi Kegiatan Hasil Riset Perikanan yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri pada Triwulan I TA.2021

Indikator Kinerja (IK) 4

Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (Paket)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) Pelaksanaan riset perikanan dengan luaran utama berupa data dan/atau informasi riset perikanan Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah data dan atau informasi hasil riset yang dihasilkan oleh BRPBATPP; (2) Data riset perikanan dapat berupa data perikanan, antara lain, data potensi, data produksi, data konsumsi, data luasan budi daya, dan parameter lingkungan, dan lain-lain; (3) Informasi riset perikanan dapat berupa informasi perikanan antara lain, peta fishing ground, distribusi perikanan, daya dukung perairan, dan daya dukung lahan budi daya, dan lain-lain.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah data, informasi yang dihasilkan dari kegiatan riset tahun berjalan dan sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusat.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan akhir riset dengan jenis output data informasi; (2) Paket informasi yang disampaikan oleh Kepala UPT ke Kepala Pusrisikan berisi ringkasan data dan analisis serta metadata.

Judul riset yang menghasilkan Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP adalah *“Teknologi Perbenihan Ikan Lokal Potensial” yang kemudian direvisi menjadi “Kajian Ikan Lokal Potensial untuk Domestikasi : Tapah, Mata Merah, Lais, Tengadak dan Belida”*. Tujuan dari kegiatan riset ini adalah mendomestikasikan ikan tapah, belida, lais, mata merah dan tengadak.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 4 (IKS.02.2) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan	IKS.02.2 Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	0	0	0

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian adalah sebesar 0%.

Progres kegiatan indikator kinerja ini sampai dengan Triwulan I antara lain adalah telah dilakukan penyusunan proposal teknis, telah mengikuti seminar proposal teknis riset lingkup BRPBATPP, melakukan penajaman proposal riset pasca seminar proposal teknis dan pematangan anggaran kegiatan/refocusing, serta perbaikan proposal terutama metode dan RAB sesuai refocusing.

Indikator Kinerja (IK) 5

Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Paket)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) Teknologi adalah cara, metode, atau proses penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan, kelangsungan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat KP; (2) Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut metodologi ilmiah yang memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan pemahaman tentang fenomena alam dan/atau sosial, pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis dan penarikan kesimpulan ilmiah; (3) Pengembangan adalah kegiatan untuk peningkatan manfaat dan daya dukung IPTEK yang telah terbukti kebenaran dan keamanannya untuk meningkatkan fungsi dan manfaat IPTEK; dan (4) pelaksanaan riset dengan output teknologi hasil riset perikanan diarahkan untuk menghasilkan sistem teknologi yang lebih efektif dan efisien serta menghasilkan produk unggulan di bidang perikanan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah Teknologi Hasil Riset Perikanan yang dihasilkan dan sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusat.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 5 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan akhir riset dengan jenis output Teknologi Hasil Riset Perikanan; (2) Penyampaian hasil riset output Teknologi riset Perikanan dari Kepala UPT kepada Kepala Pusrisan dilengkapi dengan Laporan akhir.

Kegiatan riset dengan output Teknologi Hasil Riset BRPBATPP ini terdiri dari 5 (lima) kegiatan dengan judul, yaitu :

1. *“Teknologi Intensifikasi Budidaya Ikan Lokal yang Berkelanjutan melalui Rekayasa Mikroorganisme, Manajemen Perairan dan RAS” yang kemudian di revisi menjadi “Teknologi Pendederan Intensif Ikan Torsoro dengan Recirculation Aquaculture System (RAS)”*

Tujuan dari riset ini adalah menentukan strategi intensifikasi yang tepat dalam meningkatkan produksi ikan *Tor dourounensis* melalui RAS.

2. *Aplikasi Teknologi Resirkulasi, Fitoremediasi dan Probiotik untuk Pemeliharaan Ikan Sidat (Glass eel dan Elver) di Masyarakat direvisi menjadi “Teknologi Pendederan Intensif Ikan Sidat dengan Recirculation Aquaculture System (RAS)”*

Tujuan kegiatan riset ini adalah meningkatkan produksi elver melalui teknologi resirkulasi yang efektif dan efisien.

3. *Teknologi Pembesaran Ikan Gabus dengan Sistem Recirculation Aquaculture System (RAS) di Masyarakat direvisi menjadi “Teknologi Pembesaran Intensif Ikan Gabus dengan Recirculation Aquaculture System (RAS) dan Bioflock”*

Tujuannya adalah produksi massal ikan gabus dengan sistem Recirculation dan Bioflok, serta Terakitnya teknologi pembesaran ikan gabus dengan sistem recirculation dan bioflok

4. *“Aplikasi Suplemen Growth Factor dalam Pakan Pembesaran untuk Meningkatkan Produksi Ikan Lokal di Masyarakat” direvisi menjadi “Aplikasi Suplemen untuk Pertumbuhan dalam Pakan untuk Meningkatkan Produksi Ikan Torsoro di Kabupaten Sumedang”*

Tujuannya adalah mengaplikasikan formulasi pakan untuk pendederan dan pembesaran ikan Tor yang mampu meningkatkan performa pertumbuhan, produksi dan produktivitas budidayanya.

5. *“Aplikasi Probiotik Pakan pada Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Baung Berbasis Kawasan” direvisi menjadi “Aplikasi Probiotik Pakan Untuk Mendukung Budidaya Ikan Baung”*

Tujuannya adalah Aplikasi teknologi probiotik pakan pada budidaya ikan baung untuk peningkatan produksi dan produktivitasnya.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket) pada Triwulan I Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 5 (IKS.02.3) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan	IKS.02.3	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	0	0	0

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Teknologi Hasil Riset BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian adalah sebesar 0%.

Progres kegiatan indikator kinerja ini sampai dengan Triwulan I antara lain adalah :

1. Teknologi Pendederan Intensif Ikan Torsoro dengan Recirculation Aquaculture System (RAS)

- Melakukan koordinasi dengan tim pelaksana terkait kegiatan riset yang akan dilakukan dengan melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab sub unit kegiatan
- Penelusuran kontak terkait pengadaan ikan uji (tor douronensis) yang seragam dan berkualitas
- Identifikasi kebutuhan sarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan riset
- Setting sarana dan prasana yang akan digunakan dalam penelitian riset

2. Teknologi Pendederan Intensif Ikan Sidat dengan Recirculation Aquaculture System (RAS)

- Penyusunan proposal teknis, Seminar proposal teknis riset, Penajaman proposal riset pasca seminar proposal teknis.
- Setting RAS (tiang, pipanisasi, listrik, rak filterisasi).
- Setting bilik dan listrik.
- Membuat shelter

3. Teknologi Pembesaran Intensif Ikan Gabus dengan Recirculation Aquaculture System (RAS) dan Bioflock

- Finalisasi KAK, KUK, dan Proposal Teknis/TOR.
- Kegiatan teknis adalah setting aerasi, pipanisasi, pemanas dan treatment air untuk penelitian bioflok pada *indoor hatchery*

Permasalahan pada Triwulan I : proses penyediaan alat dan bahan bantu yang masih tersendat dan belum semuanya tersedia.

Tindak lanjut : mengajukan semua alat dan bahan bantu beserta dengan data dukungannya.

4. Aplikasi Suplemen untuk Pertumbuhan dalam Pakan untuk Meningkatkan Produksi Ikan Torsoro di Kabupaten Sumedang

- Penyusunan proposal teknis, Seminar proposal teknis riset, penajaman proposal riset pasca seminar proposal teknis riset.
- Persiapan riset (wadah dan studi pustaka)

Permasalahan : anggaran riset belum tersedia sehingga pembelian bahan untuk kegiatan riset belum dapat terealisasi

Tindak lanjut : berkoordinasi dengan pejabat pengelola anggaran (KPA, PPK dan lainnya) untuk dapat melakukan percepatan realisasi anggaran

5. Aplikasi Probiotik Pakan Untuk Mendukung Budidaya Ikan Baung

- Penyusunan proposal teknis, seminar proposal teknis riset, penajaman proposal riset pasca seminar proposal teknis riset
- Persiapan akuarium dan fasilitas laboratorium
- Pengadaan benih ikan
- pembuatan kultur probiotik
- melakukan proses fermentasi sesuai dosis perlakuan

Indikator Kinerja (IK) 6

Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Paket)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) kegiatan riset (penelitian dan pengembangan) yang menghasilkan output berupa produk biologi perikanan; (2) produk biologi perikanan yang dihasilkan dari kegiatan riset antara lain plankton, vaksin, benih, induk, dan probiotik.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah Produk Biologi Hasil Riset Perikanan dan disampaikan secara resmi oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusat.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan akhir riset dengan jenis output Produk Biologi Hasil Riset Perikanan; (2) Produk Biologi Hasil Riset Perikanan yang disampaikan oleh Kepala UPT ke Kepala Pusrisikan dengan lampiran laporan akhir riset.

Kegiatan riset dengan output Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP ini terdiri dari 2 (dua) kegiatan dengan judul, yaitu :

1. *“Manajemen Kesehatan Ikan Berbasis Bioteknologi, Pengendalian Terpadu dan Ramah Lingkungan” kemudian direvisi menjadi “Uji Immunostimulan dan Vaksin pada Pengendalian Penyakit Ikan Air Tawar”*

Tujuannya adalah mengetahui efikasi vaksin bivalen “Hydroforti” (A. hydrophila - M. fortuitum) dan validasi vaksin kering beku berpenyalut chitosan, serta aplikasi produk herbal untuk pencegahan penyakit potensial pada budidaya ikan air tawar (sidat, lele, dan baung).

2. *“Uji Multilokasi dan Karakterisasi Ikan Baung G2 dan Tor Douronensis” direvisi menjadi “Uji Performa Kelayakan Ikan Kandidat Rilis Domestikasi Tahun 2021: Baung dan Tor Douronensis”*

Tujuannya adalah : (1) Mengetahui performa produktivitas G2 ikan baung (hasil domestikasi) pasca dederan satu, pada tiga elevasi lahan serta tersusunnya naskah akademik; (2) Mengetahui performa reproduksi induk G1, Karakter Biometrik, Genetik serta uji kelayakan pada kondisi lingkungan ikan semah G2.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 6 (IKS.02.4) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan	IKS.02.4	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	0	0	0

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian adalah sebesar 0%.

Progres kegiatan indikator kinerja ini sampai dengan Triwulan I antara lain adalah :

1. Uji Immunostimulan dan Vaksin pada Pengendalian Penyakit Ikan Air Tawar
 - Tahap 1. postulat koch ke-1 dan ke-2 isolat *Aeromonas hydrophila* dan reidentifikasi (biokimia, PCR), refining isolat *Mycobacterium fortuitum*, dan melakukan formulasi pakan enrichment herbal.
 - Tahap 2 persiapan media pembuatan vaksin kering beku *A. hydrophila* berpenyalut.
 - Tahap 3 masih belum dilaksanakan

Permasalahan pada Triwulan I ini adalah : (1) Isolat *M. fortuitum* yang telah lama disimpan agak sulit tumbuh dan terkontaminasi; (2) belum adanya realisasi pengadaan bahan kimia dan bahan bantu laboratorium.

Tindak lanjut yang akan dilakukan adalah : (1) melakukan refining isolat dari *stock culture collections* secara berulang sehingga diperoleh isolat murni, (2) koordinasi dengan tim pengadaan barang/jasa BRPBATPP.

2. Uji Performa Kelayakan Ikan Kandidat Rilis Domestikasi Tahun 2021: Baung dan Tor Douronensis
 - Penajaman proposal riset pasca seminar proptek dan pematangan anggaran kegiatan/refocusing,
 - Telah dilakukan inventarisasi induk koleksi ikan Baung G1, penetapan kolam induk dan memisahkan induk yang matang gonad
 - Pemilihan dan Pemijahan ikan Baung G1, untuk menghasilkan Benih G2 untuk penyiapan riset uji kelayakan dan calon indukan (batch pemijahan I)
 - Pemijahan Ikan Semah, penyediaan ikan uji performa dan produktivitas benih G2 ikan semah. (batch Pemijahan I).
 - Ikan Baung dan Ikan semah sudah dilakukan pemijahan induk koleksi , sampai laporan ini dibuat dicapai tahap larva rearing di *Indoor hatchery*.

Permasalahan : anggaran riset belum tersedia sehingga pembelian bahan untuk kegiatan riset belum dapat terealisasi.

Tindak lanjut : berkoordinasi dengan pejabat pengelola anggaran (KPA, PPK dan lainnya) untuk dapat melakukan percepatan realisasi anggaran.

Indikator Kinerja (IK) 7

Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Paket)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi peningkatan kapasitas sarana dan prasarana melalui kegiatan pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja BRPBATPP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal pada tahun berjalan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan kegiatan pelaksanaan sarana dan prasarana riset perikanan.

Untuk menunjang kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka diperlukan sarana prasarana riset perikanan. Peningkatan sarana prasarana riset perikanan yang dilaksanakan pada tahun 2021 ini meliputi pengadaan sarana prasarana riset perikanan melalui: (1) Pengadaan Fasilitas Perkantoran, dan (2) Pengadaan Alat Komunikasi dan Data.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Sarana dan prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya pada Triwulan I Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 7 (IKS.02.5) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan	IKS.02.5	Sarana dan prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	0	0	0

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja sarana dan prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian adalah sebesar 0%.

Progres indikator kinerja ini sampai dengan akhir Triwulan I tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9. Progres Kegiatan Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Triwulan I TA.2021

No.	Jenis Kegiatan	Progres Kegiatan	Keterangan
1.	<p>Pengadaan Fasilitas Perkantoran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Infokus 2 unit • Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa AC 2 PK (8 Unit) dan AC 1 PK (6 unit) • Anggaran Rp.136.700.000 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk pembelian fasilitas perkantoran berupa infokus sebanyak 2 unit sedang diusulkan untuk revisi terkait usulan untuk rencana penambahan pembelian Scanner sebanyak 1 unit sehingga direncanakan di bulan Mei setelah revisi 2. Sedangkan untuk pembelian AC sebanyak 14 unit akan dilaksanakan di bulan April 2021 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target pengadaan di Bulan Maret tidak tercapai karena terdapat perubahan pejabat pengadaan barang/jasa di BRPBATPP, serta spesifikasi fasilitas perkantoran masih belum sesuai sehingga masih dalam proses menyiapkan data administrasi terkait pengadaan 2. Dilakukan revisi jadwal pengadaan barang/jasa <p>Realisasi anggaran Rp.0,-</p> <p>Progres fisik 15 % berupa kegiatan persiapan pengadaan</p>
2.	<p>Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Laptop 6 unit • Anggaran Rp.93.000.000 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk pembelian fasilitas perkantoran berupa Alat pengolah data berupa laptop dengan jumlah 6 unit akan dilaksanakan bulan april 2021 	<p>Realisasi anggaran Rp.0,-</p> <p>Progres fisik 15 % berupa kegiatan persiapan pengadaan</p>

Indikator Kinerja (IK) 8

Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi : (1) Karya Tulis Ilmiah adalah hasil karya pemikiran seseorang/sekelompok orang setelah melalui penelaahan ilmiah, disebarluaskan dalam publikasi ilmiah; (2) Publikasi ilmiah diantaranya : media jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik, dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar pada tahun berjalan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah KTI BRPBATPP yang dipublikasikan dengan kriteria sebagai berikut : (1) Jumlah karya

tulis ilmiah yang sudah diterbitkan di tahun berjalan; (2) Perhitungan berdasarkan penulis pertama untuk terbitan dalam negeri, untuk terbitan internasional (penulis dari instansi terkait dapat dihitung dimanapun urutannya selama tidak terdapat penulis lain dari unit kerja BRSDM atau yang tertulis lebih awal jika ada lebih dari 1 nama penulis dari unit kerja riset lingkup BRSDM); (3) Tulisan yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik, dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar--> kategori KTI di PERKA LIPI.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 30 dokumen. Target untuk Triwulan I sejumlah 9 dokumen, Triwulan II sejumlah 3 dokumen, Triwulan III sejumlah 9 dokumen, dan Triwulan IV sejumlah 9 dokumen.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Dokumen KTI yang telah tercantum dalam jurnal, prosiding, bunga rampai, dan buletin ilmiah yang telah diterbitkan pada tahun berjalan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen) pada Triwulan I Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 8 (IKS.02.6) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan	IKS.02.6	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	9	9	100

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target dengan persentase capaian sebesar 100,00%. Tercapainya target dari indikator tersebut antara lain adalah disebabkan oleh keaktifan dari peneliti lingkup BRPBATPP dalam menghasilkan karya tulis ilmiah pada jurnal-jurnal nasional maupun internasional, dan juga prosiding. Beberapa Karya Tulis ilmiah (KTI) yang telah terbit antara lain adalah :

Tabel 3.11. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Peneliti Lingkup BRPBATPP yang Telah Terbit dan Memenuhi Kriteria Sebagai Data Dukung Pada Triwulan I TA.2021

No.	Judul Karya Tulis Ilmiah (KTI)	Media Penerbit	Penulis
1.	Application of the FTA elute card coupled with visual colorimetric loop-mediated isothermal amplification for the rapid diagnosis of <i>Streptococcus agalactiae</i> in farmed tilapia (<i>Oreochromis niloticus</i>)	Journal of Fish Disease. 2021;00 : 1–8	Elodie Pepey, Taukhid Taukhid , Nicolas Keck, Angela Lusiastuti, Jean-Christophe Avarre, Gusnia Sundari, Samira Sarter, Domenico Caruso
2.	Pregnant mare's serum gonad hormones and antidopamine treatments on the maturation of snakehead (<i>Channa striata</i>)	AACL Bioflux, 2021, Volume 14, Issue 1. Halaman 173 - 180	Muhammad H. F. Ath-thar , Rudhy Gustiano, Sri Sundari, Kurniawan Kurniawan, Vitas A. Prakoso, Irin I. Kusmini
3.	The effect of dietary honey prebiotic on microbiota diversity in the digestive tract of Nile tilapia (<i>Oreochromis niloticus</i>) and its growth performance	Aquaculture Research. 2021;52:1215–1226	Yani Aryati , Widanarni Widanarni, Dinamella Wahjuningrum, Iman Rusmana, Angela Mariana Lusiastuti
4.	The digestibility of improved sugar cane bagasse on <i>Barbonymus schwanefeldii</i>	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 674 (2021) 012004	L H Suryaningrum , R Samsudin, Mulyasari and A Saputra
5.	Survival and growth performance of snakehead juvenile (<i>Channa striata</i>) with various dosages of <i>Terminalia catappa</i> leaf powder	AACL Bioflux, 2021, Volume 14, Issue 2. Halaman 762 - 773	Firman P. S. Nugraha, Sinung Rahardjo, Adang Saputra
6.	Genetic resources preservation and utilization of Indonesian native freshwater fish consumption	Eco. Env. & Cons. 27 (1) : 2021; pp. (227-233)	Kurniawan Kurniawan , Rudhy Gustiano, Irin Iriana Kusmini and Vitas Atmadi Prakoso
7.	Similarity and genetic relationship analysis of 28 species of Pangasiidae (Siluriformes, Ostariophysii)	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 674 (2021) 012014 Halaman 1 - 6	R Gustiano , V A Prakoso, M H F Ath-thar, I I Kusmini, and D Radona
8.	Improvement quality of sugar cane bagasse as fish feed ingredient	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 679 (2021) 012003	L H Suryaningrum and R Samsudin
9.	Fluctuating temperature regime impairs growth in giant gourami (<i>Osphronemus</i>)	Aquaculture 539 (2021) 736606	Vitas Atmadi Prakoso , Simon Pouil, Wahyulia

No.	Judul Karya Tulis Ilmiah (KTI)	Media Penerbit	Penulis
	goramy) larvae	Page 1-9	Cahyanti, Sri Sundari, Otong Zenal Arifin, Jojo Subagja, Anang Hari Kristanto, Jacques Slembrouck

Indikator Kinerja (IK) 9

Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi sebagai berikut :

1. Berdasarkan PerMen-KP No. 65/2016 tentang pedoman KS dan penyusunan perjanjian di lingkungan KKP;
2. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama riset dan SDM perikanan;
3. Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/ organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh Satker/ UPT lingkup Pusrisikan;
4. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/ perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama;
5. Kerja sama riset dan SDM adalah penyelenggaraan kerja sama antara Pusrisikan dengan pihak mitra pada tahun yang masih berjalan (on going) dan/atau terbentuk di tahun 2020 dan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi :
 1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
 2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan
 3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
 4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
 5. Diseminasi dan publikasi;
 6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama;
 7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi
6. Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BRSDM.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah jejaring dan atau kerjasama sebagai berikut :

1. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja BRPBATPP yang di dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusriskan dan/atau Sekretariat BRSDM pada tahun yang masih berjalan sampai dengan tahun 2021;
2. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja BRPBATPP yang di dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusriskan dan/atau Sekretariat BRSDM yang terbentuk diluar PEMDA sesuai PP Nomor 28/2018 tentang Kerjasama Daerah.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3 dokumen.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Dokumen kesepakatan yang sudah ditandatangani oleh pejabat berwenang (KB/IA, PKS/MoU, KAK yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, SK/dokumen lainnya yang sejenis) dan masa/durasi kerja sama nya masih berlaku pada tahun berjalan; (2) Dilampiri dengan matrix renaksi kerjasama (Untuk KS Luar Negeri yang memiliki workplan dan KS Dalam Negeri yang memiliki KAK tidak perlu membuat Renaksi kerjasama, jika tidak ada maka perlu membuat renaksi kerjasama); (3) Data dukung jejaring dan/atau kerjasama yang sudah berakhir pada triwulan 1,2,3 tidak dapat dimasukkan ke dalam capaian tahunan kecuali disertakan dengan surat perpanjangan kerjasama.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen) pada Triwulan I Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 9 (IKS.02.7) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan	IKS.02.7	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	0	0	0

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian adalah sebesar 0%.

Progres indikator kinerja ini sampai dengan akhir Triwulan I tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan koordinasi kerjasama antara Pusat Riset Perikanan (Pusriskan), Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) dengan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2021 bertempat di Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar-Cijeruk;
2. Koordinasi terkait Permohonan surat kerjasama dari PT Greenlife Bioscience merupakan tahap awal peninjauan kerjasama melalui surat menyurat;
3. Koordinasi dengan Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Magetan terkait tindaklanjut kerjasama dengan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan. Kerjasama lanjutan mungkin dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan yang minim anggaran sebagai dampak dari pengalihan anggaran untuk penanggulangan COVID-19. Hal ini akan ditindaklanjuti dengan melakukan koordinasi internal dengan para peneliti terkait.

Berikut dokumentasi terkait progres kegiatan penjalinan kerjasama yang telah dilaksanakan oleh BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021.



Gambar 3.3. Koordinasi Kerjasama Antara Pusriskan, Politeknik Negeri Jakarta dengan BRPBATPP

Indikator Kinerja (IK) 10

Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan : (1) jumlah lembaga riset perikanan yang terstandar di bawah BRSDM yang masih berlangsung; (2) Lembaga riset perikanan yang terstandar seperti akreditasi ISO/KNAPPP/PUI.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah lembaga riset perikanan yang terstandar.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sejumlah 1 (satu) lembaga yang sudah ditargetkan pada Triwulan I tahun 2021.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1). Sertifikat akreditasi; (2) Persetujuan Kemenristekdikti dan Menpan RB : masterplan pendampingan PUI, dan lain-lain.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar pada Triwulan I Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.13. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 10 (IKS.02.8) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan	IKS.02.8	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1	1	100

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 100,00%. Capaian dari indikator kinerja ini didapat dari sertifikasi sebagai berikut :

- 1) Sertifikat Akreditasi PUI No. 25/PU.IPTEK/XII/2018 tanggal 13 Desember 2018 berdasarkan SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No.381/M/KPT/2018 yang telah menetapkan BRPBATPP sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) dengan tema “Budidaya Air Tawar” yang berlaku dari tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021.

Berikut adalah dokumentasi sertifikat dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI untuk data dukung BRPBATPP sebagai lembaga yang telah tersertifikasi kelembagaannya di bidang riset perikanan budidaya air tawar.



Gambar 3.4. Sertifikat Akreditasi KAN dan Sertifikat PUI dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI

Sasaran Kegiatan 3

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini, BRPBATPP berperan serta dalam mendukung sasaran kegiatan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan, yaitu “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja, yaitu : (1) Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP, dan (2) Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP.

Indikator Kinerja (IK) 11

Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3.464 kelompok. Sedangkan target triwulanan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 2.500 kelompok, Triwulan II sejumlah 500 kelompok, Triwulan III sejumlah 300 kelompok, dan Triwulan IV sejumlah 164 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Data Kelompok Masyarakat KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan yang disahkan oleh Kepala Satker, (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jumlah kelompok pelaku utama / pelaku usaha yang disuluh di BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 11 (IKS.03.1) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	IKS.03.1	Jumlah kelompok pelaku utama / pelaku usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	2.500	2.681	107,24

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah melampaui target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 107,24%. Capaian dari indikator kinerja ini didapat dari beberapa hal sebagai berikut :

Beberapa hal yang menyebabkan indikator kinerja jumlah kelompok pelaku utama / pelaku usaha yang disuluh di BRPBATPP telah melampaui target antara lain adalah:

1. Penyuluhan terhadap kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya karena terkait dengan tunjangan kinerja yang diterima;

2. Dalam pengumpulan data telah menggunakan goggle form sehingga pengumpulan data dari penyuluh dapat disampaikan lebih cepat.

Indikator Kinerja (IK) 12

Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BRPBATPP (unit)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sejumlah 1 unit. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan hasil Pelaksanaan Percontohan Penyuluhan KP; (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jumlah percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diterapkan di BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.15. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 12 (IKS.03.2) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	IKS.03.2 Jumlah percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (unit)	0	0	0

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Jumlah percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diterapkan di BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian adalah sebesar 0%.

Kegiatan percontohan penyuluh dilaksanakan berdasarkan Peraturan Kepala BRSDM KP Nomor 2/PER-BRSDM/2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan

Percontohan Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020. Progres indikator kinerja ini sampai dengan akhir Triwulan I tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Rencana awal Kegiatan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBATPP yaitu Budidaya Udang Vannamei akan dilaksanakan di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat;
2. Pada tanggal 24 Maret 2021, dilaksanakan pertemuan secara daring dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP untuk penetapan lokasi dan jenis percontohan Tahun 2021 dari masing-masing Satminkal;
3. Telah dilaksanakan survey lokasi percontohan yang dilaksanakan pada tanggal 30-31 Maret 2021. Lokasi yang dipilih sesuai kriteria adalah hamparan kolam-kolam yang dikelola oleh para anggota kelompok pembudidaya ikan Sukatani, Kp. Cikaret RT 02/03 Desa Sukatani, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi sebagai pengganti lokasi kegiatan percontohan yang awalnya direncanakan di Kabupaten Indramayu.
4. Perubahan lokasi kegiatan percontohan dari Kabupaten Indramayu menjadi Kabupaten Sukabumi antara lain dengan mempertimbangkan hasil Identifikasi lokasi dan sasaran kelompok yang telah memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut : (1) Kawasan sentra udang vannamei dan potensi perikanan, (2) Terdapat kelompok pelaku utama perikanan binaan penyuluh perikanan, (3) Penyuluh perikanan secara rutin memberikan pembinaan, (4) Secara teknis komoditas udang vannamei sesuai dengan lokasi, (5) Lahan milik pemerintah desa, (6) Lokasi cukup memiliki kemudahan akses transportasi dan komunikasi, dan (7) Lokasi memenuhi kelayakan budidaya udang vannamei.

Berikut dokumentasi kegiatan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diterapkan di BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021.



Gambar 3.5. Survei Lokasi Kegiatan Percontohan Penyuluhan Tahun 2021

Sasaran Kegiatan 4

Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BRPBATPP

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik” melalui Sasaran Strategis BRPBATPP “Tata Kelola Pemerintahan BRPBATPP yang Baik”. Tata kelola pemerintahan yang baik tersebut dilakukan dengan meningkatkan profesionalitas ASN BRPBATPP, menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar di lingkup BRPBATPP khususnya dan lingkup KKP umumnya dengan berperan serta aktif menginformasikan kegiatan BRPBATPP melalui aplikasi kinerjakp.bitrix24.com, meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP, meminimalisir temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan realisasi anggaran BRPBATPP di tahun sebelumnya, meningkatkan nilai kinerja anggaran BRPBATPP, melakukan kegiatan layanan dukungan manajemen internal riset perikanan serta penyuluhan dan kelautan BRPBATPP, dan meningkatkan nilai rekonsiliasi kinerja BRPBATPP. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 8 (delapan) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja (IK) 13

Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai indeks profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) Merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN; (2) Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu :

1. Kualifikasi : peningkatan kualifikasi melalui tugas dan izin belajar, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan;
Data tingkat pendidikan dapat diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP
2. Kompetensi : Pengembangan SDM, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan;
Data Kompetensi dapat diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP
3. Kinerja : IKU nya berupa Nilai SKP Pegawai KKP, ada pada Bagian MKRB;
Data SKP dapat diambil dari data pada aplikasi e-SKP KKP
4. Disiplin : Persentase jumlah penyelesaian kasus-kasus kepegawaian dibanding dengan kasus-kasus kepegawaian yang dilaporkan, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan;
Data hukuman disiplin dapat diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG On-line KKP.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target IP ASN sampai dengan akhir tahun 20221 adalah telah ditetapkan sebesar 73. Untuk target per komponen masing-masing Satker dapat ditentukan sendiri targetnya sesuai dengan kemampuan capaian per komponennya dengan mempertimbangkan capaian di tahun 2020. Nilai indeks IP ASN BRPBATPP pada tahun 2020 adalah sebesar 77,10 dengan rincian indeks per komponennya adalah : (1) Kualifikasi : 14,02; (2) Kompetensi : 34,60 ; (3) Kinerja : 23,54; (4) Disiplin : 4,93.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Data tingkat pendidikan (diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
2. Data Kompetensi (diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
3. Data SKP (diambil dari Data pada Aplikasi e-SKP KKP);
4. Data hukuman disiplin (diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
5. Screenshot nilai IP ASN pada <http://www.ropeg.kkp.go.id/>

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks) pada Triwulan I Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.16. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 13 (IKS.04.1) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.04.1	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	0	0	0

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian adalah sebesar 0%. Namun demikian, progres capaian IP ASN sampai dengan Triwulan I Tahun 2021 dapat di lihat pada www.ropeg.kkp.go.id. Berikut progres capaian indikator kinerja indeks IP ASN BRPBATPP sampai dengan Triwulan I Tahun 2021.

IP-ASN 2021

Dashboard [Eselon](#) [Pegawai](#) [Mengenai IP-ASN](#)

Filter [Cari](#) [Unduh Excel Daftar Pegawai](#)

[Kembali ke eselon 1](#)

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN, BOGOR	248	14	56 %	17.91	44.77 %	24.15	80.5 %	4.93	98.6 %	60.99	SANGAT RENDAH

Gambar 3.6. Screenshot Nilai IP ASN BRPBATPP Triwulan I TA.2021 pada www.ropeg.kkp.go.id.

Berdasarkan hasil IP ASN BRPBATPP sementara pada Triwulan I tersebut maka dapat direkomendasikan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Membuat pemberitahuan secara berkala baik melalui memo maupun media komunikasi lainnya kepada seluruh pegawai BRPBATPP terkait hal-hal yang harus dilakukan oleh pegawai lingkup BRPBATPP dalam rangka meningkatkan IP ASN BRPBATPP bagi masing-masing individu pegawai;

2. Mengadakan pelatihan on-line bekerjasama dengan Balai Diklat Aparatur Sukamandi terkait pelatihan yang sesuai bagi PNS BRPBATPP maupun dengan lembaga pelatihan lainnya.

Indikator Kinerja (IK) 14

Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar.

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan level 2, koordinator, sub koordinator s.d staf (minimal 2 org/sub koordinator) (bobot 10%), (iii) keaktifan level 2, koordinator, sub koordinator s.d staf (minimal 2 org/sub koordinator) dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 70%).

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung % MP = (20% x Upload dokumen) + (10% x Keikutsertaan) + (70% x Keaktifan) dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Tingkat sharing dokumen

Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Renstra 2020 - 2024, Manual IKU level 3, Perjanjian Kinerja level 3, Laporan Kinerja, Renaksi atas PK tahunan level 3 (dan disesuaikan bentuk dokumennya per triwulan).

- 2) Tingkat Keikutsertaan

Persentase pejabat level 3, sub koordinator s.d staf (minimal 2 orang/sub koordinator) dalam unit kerja BRPBATPP yang tergabung dalam SI-MP dibanding total jumlah target Pejabat level 3, sub koordinator s.d staf (minimal 2 orang/sub koordinator) di BRPBATPP (jumlah target total 13).

2) Tingkat keaktifan

- a. Persentase pejabat level 3, sub koordinator s.d staf (minimal 2 orang/sub koordinator) BRPBATPP yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SIMP (minimal 3 kali posting setiap triwulan) dibanding total Pejabat level 3, sub koordinator s.d staf (minimal 2 orang/sub koordinator) di BRPBATPP;
- b. Upload dokumentasi kegiatan/informasi dilengkapi dengan foto atau video atau notulensi hasil rapat yang bersifat boleh dipublikasikan atau bahan paparan rapat terkait, dengan kriteria informasi narasi yang memenuhi unsur Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Kenapa dan Bagaimana. (5W1H = What, Where, When, Who, Why dan How).

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah 84%. Sedangkan target triwulanan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sebesar 84%, Triwulan II sebesar 84%, Triwulan III adalah sebesar 84%, dan Triwulan IV sebesar 84%.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah laporan tahunan terkait penerapan manajemen pengetahuan terstandar lingkup BRPBATPP disertai dengan lampiran *capture* posting informasi melalui aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada Triwulan I Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.17. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 14 (IKS.04.2) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.04.2 Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84	100	119,05

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah melampaui target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 119,05%. Hal yang menyebabkan tercapainya target indikator kinerja ini adalah karena tercapainya komponen-komponen pendukung dari indikator kinerja ini sebagaimana tersaji pada tabel berikut :

Tabel 3.18. Perhitungan Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Triwulan I TA.2021

No.	Komponen	Perhitungan Capaian			Keterangan
		Bobot (%)	Nilai (%)	Realisasi (%)	
1.	Sharing Dokumen	20	100,00	20,00	Dokumen yang telah di sharing : 1. Renstra BRPBATPP 2020-2024 2. Manual IKU BRPBATPP TA.2021 3. Perjanjian kinerja BRPBATPP TA.2021 4. Laporan Kinerja (LKj) TA.2020 5. Rencana Aksi BRPBATPP TA.2021
2.	Keikutsertaan	10	100,00	10,00	Keikutsertaan sebanyak 13 orang terdiri dari : 1. Kepala Satker sebanyak 1 orang 2. Sub Koordinator sebanyak 4 orang 3. Staf Sub Koordinator sebanyak 8 orang
3.	Keaktifan	70	100,00	70,00	Keaktifan terdiri dari : 1. Kepala Satker sebanyak 3 kali 2. Sub Koordinator sebanyak 12 kali 3. Staf Sub Koordinator sebanyak 24 kali
	% MP			100,00	

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada Triwulan I tahun 2021 ini Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar telah mencapai 100,00%. Tercapainya target ini di didapat dari 3 (tiga) komponen, yaitu : (1) Sharing dokumen 20%, (2) Keikutsertaan 10%, dan (3) Keaktifan 70%.

Indikator Kinerja (IK) 15

Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 13 indikator kinerja pelaksanaan anggaran.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah berupa Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP yang dihitung/terlaporkan pada Aplikasi OM-SPAN.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah semesteran. Target pada Semester 1 adalah sebesar 80, sedangkan target pada Semester 2 adalah

sebesar 89. Pada Triwulan I ini target ditetapkan juga sesuai dengan target Semester I yaitu sebesar 80.

Tujuan dari penilaian IKPA ini menurut Kementerian Keuangan RI adalah untuk menjamin kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa Laporan Hasil pengolahan data pada aplikasi OM SPAN Kemenkeu berupa Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP akhir tahun (sesuai ND Kepala Biro Keuangan 368/SJ.2/RC.610/I/2021 tanggal 29 Januari 2021 dan ND Kepala Biro Keuangan Nomor 1417/SJ.2/TU.210/IV/2021 tanggal 13 April 2021).

Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai IKPA BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.19. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 15 (IKS.04.3) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.04.3 Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	80	98,96	123,70

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian indikator kinerja ini telah melampaui target, yaitu dapat dilihat dari persentase capaiannya sebesar 123,70%. Berikut screenshot Nilai IKPA BRPBATPP Triwulan I Tahun 2021 pada aplikasi OMSPAN.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MARET

No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM			
1	023	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	0.00	100.00	0.00	100.00	100.00	100.00	99.67	0.00	48.58	100.00	0.00	90.00	52.45	53%	98.96
				Bobot	5	0	5	0	8	5	5	15	0	0	5	0	5			
				Nilai Akhir	5.00	0.00	5.00	0.00	8.00	5.00	5.00	14.95	0.00	0.00	5.00	0.00	4.50			
				Nilai Aspek	200.00			100.00				124.13				90.00				

Disclaimer:
Sesuai PER-4/PB/2021, untuk periode Triwulan I TA 2021 tidak dilakukan penilaian IKPA untuk indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output

Gambar 3.7. Nilai IKPA BRPBATPP Triwulan I TA. 2021

Pada gambar di atas, dapat kita lihat nilai IKPA BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021 berasal dari penilaian 4 aspek dan indikator pendukungnya beserta bobotnya yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan RI sebagai berikut :

1. Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan
 - a. Revisi DIPA (5%)
 - b. Deviasi Halaman III DIPA (5%)
 - c. Pagu Minus (5%)
2. Kepatuhan Terhadap Regulasi
 - a. Data Kontrak (10%)
 - b. Pengelolaan UP dan TUP (8%)
 - c. LPJ Bendahara (5%)
 - d. Dispensasi SPM (5%)
3. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Penyerapan Anggaran (15%)
 - b. Penyelesaian Tagihan (10%)
 - c. Capaian Output (17%)
 - d. Retur SP2D (5%)
4. Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Renkas (5%)
 - b. Kesalahan SPM (5%)

Pada Triwulan I ini, untuk indikator deviasi halaman III DIPA dan capaian output masih belum dimasukkan ke dalam penilaian IKPA. Nilai akhir IKPA BRPBATPP sebesar 98,96 pada form penilaian IKPA diperoleh dari nilai total dibagi konversi bobot. Nilai total pada form penilaian IKPA sebesar 52,45 didapat dari penjumlahan nilai akhir setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Sedangkan konversi bobot sebesar 53% didapat dari bobot masing-masing setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek.

Indikator Kinerja (IK) 16

Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK BRPBATPP (%)

Merupakan indikator kinerja yang terkait dengan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Unit Kerja merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran

informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Temuan dimaksud adalah temuan yang bersifat Tuntutan Ganti Rugi (TGR), yang menurut ketentuan batas waktu penyelesaian selama 60 hari.

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang ditargetkan pada tahun 2021. Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung persentase temuan pada LHP BPK yang diselesaikan dibandingkan dengan temuan LHP BPK pada Laporan keuangan BRPBATPP.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar 100%. Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah Hasil LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Tahun 2020 yang sudah di Tindak Lanjut/diselesaikan.

Capaian indikator kinerja persentase penyelesaian temuan LHP BPK BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.20. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 16 (IKS.04.4) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.04.4	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK BRPBATPP (%)	0	0	0

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja persentase penyelesaian temuan LHP BPK BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian adalah sebesar 0%.

Indikator Kinerja (IK) 17

Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)

Merupakan indikator kinerja yang terkait pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Capaian evaluasi kinerja meliputi aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan nilai kinerja anggaran BRPBATPP melalui aplikasi SMART DJA. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 86. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah laporan hasil pengolahan data pada aplikasi SMART DJA berupa Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP akhir tahun.

Penilaian kinerja anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/2011 dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 3.21. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran

No.	Nilai Angka	Interpretasi
1.	> 90% - 100%	Sangat baik
2.	> 80% - 90%	Baik
3.	> 60% - 80%	Cukup / Normal
4.	> 50% - 60%	Kurang
5.	≤ 50%	Sangat kurang

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011

Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.22. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 17 (IKS.04.5) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.04.5 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	0	0	0

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja persentase penyelesaian temuan LHP BPK BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian adalah sebesar 0%.

Indikator Kinerja (IK) 18

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)

Indikator kinerja yang berupa layanan dukungan manajemen yang merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen layanan dukungan manajemen internal riset berupa :

1. **Tata Usaha** [Catatan atas Laporan Keuangan (2 dokumen), Laporan PBJ BRPBATPP TA 2021 (1 dokumen), Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (2 dokumen), Laporan Pengendalian dan Pengawasan Barang Milik Negara BRPBATPP TA 2020 (1 dokumen), Laporan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara BRPBATPP Tahun 2023 (1 dokumen), Laporan kegiatan bulanan Bagian Tata Usaha BRPBATPP (11 dokumen), Tersedianya laporan kegiatan tahunan Tata Usaha BRPBATPP TA 2021 (1 dokumen)];
2. **Tata Operasional** [Laporan Penyelenggaraan SAKIP BRPBATPP TA.2021 (1 dokumen), Reviu Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2020-2024 (1 dokumen), Rencana Kerja Tahunan BRPBATPP Tahun 2021 (1 dokumen), Laporan kegiatan BRPBATPP Tahun 2021 (1 dokumen), Dokumen Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Riset dan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2021 (3 dokumen), Laporan Evaluasi Kegiatan BRPBATPP TA 2020 (1 dokumen), Laporan kegiatan mingguan BRPBATPP (48 dokumen), laporan kegiatan bulanan Seksi Tata Operasional BRPBATPP (11 dokumen), Tersedianya laporan kegiatan tahunan Tata Operasional BRPBATPP TA 2021 (1 dokumen)];
3. **Pelayanan Teknis dan Sarana** [Laporan prasarana dan sarana TA 2021 (1 Dokumen), Laporan kegiatan bulanan Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP (11 dokumen), Tersedianya laporan kegiatan tahunan Tata Pelayanan Teknis dan Sarana TA 2021 (1 dokumen)].

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan

manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 22%, Triwulan II sebesar 46%, Triwulan III sebesar 72%, dan Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah dokumen layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang mendapatkan pengesahan dari Sub Koordinator dan ditandatangani pimpinan satker.

Capaian indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal riset perikanan BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.23. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 18 (IKS.04.6) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.04.6	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	22	22	100

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 100,00%. Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung manajemen Internal Riset Perikanan berupa : (1) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) BRPBATPP sejumlah 1 dokumen, (2) Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN) BRPBATPP sejumlah 1 dokumen, (3) Laporan

Pengendalian dan Pengawasan Barang Milik Negara BRPBATPP TA. 2020 sejumlah 1 dokumen, (4) Laporan kegiatan bulanan Tata Usaha BRPBATPP TA 2021 (Bulan Januari s/d Maret) sejumlah 3 dokumen, (5) Dokumen Rencana Kerja Tahunan BRPBATPP Tahun 2021 sejumlah 1 dokumen, (6) Laporan Evaluasi Kegiatan BRPBATPP TA. 2020 sejumlah 1 dokumen, (7) Laporan kegiatan mingguan BRPBATPP sejumlah 8 dokumen, (8) Laporan kegiatan bulanan Tata Operasional BRPBATPP TA. 2021 (Bulan Januari s/d Maret) sejumlah 3 dokumen, dan (9) Laporan kegiatan bulanan Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP TA. 2021 (Bulan Januari s/d Maret) sejumlah 3 dokumen.

Indikator Kinerja (IK) 19

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)

Indikator kinerja berupa layanan dukungan manajemen yang merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penyuluhan. Dokumen layanan dukungan manajemen internal penyuluhan kelautan dan perikanan berupa : **(1) Penyuluhan** [Laporan kegiatan bulanan Seksi Penyuluhan BRPBATPP (11 dokumen), Laporan kegiatan tahunan Seksi Penyuluhan BRPBATPP TA 2021 (1 dokumen)].

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 25%, Triwulan II sebesar 50%, Triwulan III sebesar 75%, dan Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah dokumen layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang mendapatkan pengesahan dari Sub Koordinator dan ditandatangani pimpinan satker.

Capaian indikator kinerja kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal penyuluhan kelautan dan perikanan BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.24. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 19 (IKS.04.7) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.04.7	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal penyuluhan kelautan dan perikanan BRPBATPP (%)	25	25	100

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 100,00%. Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung manajemen Internal penyuluhan kelautan dan perikanan berupa laporan kegiatan bulanan Penyuluhan BRPBATPP TA. 2021 (Bulan Januari s/d Maret) sejumlah 3 dokumen.

Indikator Kinerja (IK) 20

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK).

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja yang dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu :

1. Aspek Kepatuhan
Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKj/LCK TW I s.d III dan data dukung LKj/LCK TW III.
2. Aspek Kesesuaian
Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.
3. Aspek Ketercapaian
Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2020 pada aplikasi kinerjaku.

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 80. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja yang ditandatangani oleh pembahas dan BRPBATPP.

Capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.25. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 20 (IKS.04.8) Triwulan I TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.04.8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)	0	0	0

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian adalah sebesar 0%.

3.3. Akuntabilitas Keuangan Triwulan I TA. 2021

Pada tahun 2021, DIPA BRPBATPP memiliki 3 (tiga) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp. 57.763.793.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp. 8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu anggaran awal Rp. 1.898.056.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp. 47.357.540.000,-.

Pada tanggal 16 Februari 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP berubah menjadi Rp. 57.593.748.000,- dengan rincian perubahan pagu anggaran sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp. 8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp. 1.741.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp. 47.344.540.000,-.

Berikut ini disajikan rekap data revisi DIPA yang dilakukan oleh BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021.

Tabel 3.26. Revisi DIPA BRPBATPP Triwulan I Tahun 2021

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1.	Awal	23 November 2020	57.763.793.000	-
2.	Revisi ke 01	16 Februari 2020	57.593.748.000	refocusing anggaran terkait pengendalian COVID-19 melalui program vaksinasi berdasarkan Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.605/BRSDM.1/RC.420/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 perihal Refocusing dan Relokasi Anggaran BRSDM

Capaian realisasi anggaran BRPBATPP sampai dengan tanggal 31 Maret Tahun 2021 adalah sebesar 15,82%. Berikut ini pagu dan realisasi anggaran BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2021 berdasarkan jenis belanja.

Tabel 3.27. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan I Tahun 2021 (per jenis belanja)

No.	Belanja	Pagu Anggaran (Revisi 16 Februari 2021)	Realisasi Berdasarkan Pagu Revisi	
			Rp.	%
1	Belanja Pegawai	41.046.345.000	6.387.921.257	15,56
2	Belanja Barang	16.317.703.000	2.724.154.786	16,69
3	Belanja Modal	229.700.000	0	0
Jumlah		57.593.748.000	9.112.076.043	15,82

Catatan : Realisasi berdasarkan SP2D s/d 31 Maret 2021

Berdasarkan pagu anggaran yang diterima oleh BRPBATPP pada tahun 2021, anggaran telah teralokasi untuk 3 (tiga) program yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Aktivitas, Klasifikasi Rincian Output (KRO), dan Rincian Output (RO), yaitu :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Aktivitas : Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

1) Penelitian dan Pengembangan Produk (1 Produk)

Rincian Output : Inovasi yang diterapkan sebagai percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 Produk)

2) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3.464 kelompok)

Rincian Output : Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP (3.464 kelompok)

2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Aktivitas : Riset Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

1) Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan (1 rekomendasi kebijakan)

Rincian Output : Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan (1 rekomendasi kebijakan)

2) Penelitian dan Pengembangan Produk (2 Produk)

Rincian Output : Produk Biologi Hasil Riset Perikanan (2 Produk)

- 3) Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan (2 Unit)

Rincian Output : Sarana Riset Perikanan (2 Unit)

- 4) Penelitian dan Pengembangan Produk (5 Produk)

Rincian Output : Teknologi Hasil Riset Perikanan (5 Produk)

3. Program Dukungan Manajemen

Aktivitas : Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

- 1) Layanan Perkantoran (2 layanan)

Rincian Output :

- a. Layanan Perkantoran Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 layanan)
- b. Layanan Perkantoran Riset Perikanan (1 layanan)

- 2) Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal (1 layanan)

Rincian Output : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan (1 layanan)

- 3) Layanan Umum (2 layanan)

Rincian Output :

- a. Layanan Umum Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 layanan)
- b. Layanan Umum Riset Perikanan (1 layanan)

- 4) Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal (2 layanan)

Rincian Output :

- a. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan perikanan (1 layanan)
- b. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Perikanan (1 layanan)

Tabel 3.28. Anggaran Pendukung Indikator Kinerja BRPBATPP Triwulan I TA.2021

INDIKATOR KINERJA						KEGIATAN PENDUKUNG DI RKAKL	ANGGARAN PENDUKUNG DI RKAKL (Rp.)
URAIAN	T (1 thn)	T TWI	R TWI	%TWI			
1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	75	1	1	100	Penyusunan Materi Penyuluhan Berbasis Online (Cyber Extension)	48.000.000
2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	150	80	94	117,50	Penyusunan Profil Kelompok berbasis Online	72.744.000
3	Hasil Riset Perikanan yang Dimanfaatkan oleh sektor industri (kelompok)	1	0	0	0	1. Pelayanan Teknis dan Jasa : a. Pengelolaan dan Akreditasi Lab Uji	45.500.000
4	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	0	0	0	1. Riset Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan Budidaya Air Tawar : a. Kajian Ikan Lokal Potensial untuk Domestikasi : Tapah, Mata Merah, Lais, Tengadak dan Belida	166.667.000
5	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	5	0	0	0	1. Riset Teknologi Hasil Riset Perikanan Budidaya Air Tawar : a. Teknologi Pendederan Intensif Ikan Torsoro dengan <i>Recirculation Aquaculture System</i> (RAS) b. Teknologi Pendederan Intensif Ikan Sidat dengan <i>Recirculation Aquaculture System</i> (RAS) c. Teknologi Pembesaran Intensif Ikan Gabus dengan <i>Recirculation Aquaculture System</i> (RAS) dan Bioflock d. Aplikasi Suplemen untuk Pertumbuhan dalam Pakan untuk Meningkatkan Produksi Ikan Torsoro di Kabupaten Sumedang e. Aplikasi Probiotik Pakan Untuk Mendukung Budidaya Ikan Baung	868.356.000

INDIKATOR KINERJA						KEGIATAN PENDUKUNG DI RKAKL	ANGGARAN PENDUKUNG DI RKAKL (Rp.)
URAIAN	T (1 thn)	T TWI	R TWI	%TWI			
6	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	2	0	0	0	1. Riset Produk Biologi Hasil Riset Perikanan Budidaya Air Tawar : a. Uji Immunostimulan dan Vaksin pada Pengendalian Penyakit Ikan Air Tawar b. Uji Performa Kelayakan Ikan Kandidat Rilis Domestikasi Tahun 2021: Baung dan Tor Douronensis	476.288.000
7	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1	0	0	0	1. Pengadaan Fasilitas Perkantoran 2. Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	229.700.000
8	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30	9	9	100	1. Pelayanan Teknis dan Jasa a. Pelayanan Teknis dan Pelayanan Publik	40.639.000
9	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau yang ditindaklanjuti (dokumen)	3	0	0	0	1. Pelayanan Teknis dan Jasa: a. Penjalinan Kerjasama	20.500.000
10	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1	1	1	100	1. Pelayanan Teknis dan Jasa: a. Pengelolaan Sarana dan Prasarana	31.500.000
11	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464	2.500	2.681	107,24	Pendampingan kepada kelompok masyarakat KP	8.330.120.000
12	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (unit)	1	0	0	0	a. Penyiapan produk percontohan penyuluhan Perikanan b. Penerapan percontohan penyuluhan Perikanan c. Diseminasi percontohan penyuluhan Perikanan	57.333.000
13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	73	0	0	0	1. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan : a. Pengelolaan Kepegawaian dan Manajemen Reformasi	29.500.000
14	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84	84	100	119,05	1. Pelayanan Keuangan : a. Dukungan Operasional Pimpinan	40.000.000

INDIKATOR KINERJA						KEGIATAN PENDUKUNG DI RKAKL	ANGGARAN PENDUKUNG DI RKAKL (Rp.)
URAIAN	T (1 thn)	T TW I	R TW I	%TW I			
15	Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89	80	98,96	123,70	1. Pelayanan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) : a. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	25.500.000
16	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK BRPBATPP (%)	100	0	0	0	1. Pelayanan Keuangan : a. Pengelolaan Keuangan, Implementasi SAKPA dan SPIP	46.500.000
17	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)		0	0	0	Gaji dan Tunjangan	14.008.562.000
18	Persentase layanan dukungan manajemen internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100	22	22	100	1. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan : a. Pengelolaan Tata Usaha 2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5.809.553.000
19	Persentase layanan dukungan manajemen internal penyuluhan KP-BRPBATPP (%)	100	25	25	100	1. Gaji dan Tunjangan : 2. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan : a. Penilaian Angka Kredit Penyuluhan Perikanan b. Penyelesaian Penataan Sarpras Penyuluhan 3. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi : a. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan	27.141.186.000
20	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	80	0	0	0	1. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal : a. Pengelolaan Program dan Anggaran 2. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi : a. Monitoring Internal dan Evaluasi Hasil Riset	105.600.000

3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumberdaya BRPBATPP Triwulan I TA.2021

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti

mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam.

Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BRPBATPP yaitu:

1. **Perencanaan**

Efisiensi anggaran dilakukan BRPBATPP dalam beberapa dimensi, yaitu :

Dimensi efisiensi pertama mengutamakan manfaat. Oleh karena itu dibuat inisiatif strategis berupa indikator outcome dan pengawalannya.

Dimensi efisiensi kedua menetapkan prioritas kegiatan. Pada tahun 2021 BRPBATPP telah menetapkan kegiatan prioritas, yang pengawalannya dilakukan secara rutin (weekly report) dan berkala (pembahasan bulanan) untuk mendapatkan rekomendasi memadai.

Dimensi efisiensi ketiga berupa refocusing anggaran terkait pengendalian COVID-19 melalui program vaksinasi berdasarkan Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.605/BRSDM.1/RC.420/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 perihal Refocusing dan Relokasi Anggaran BRSDM-, yaitu senilai Rp.170.045.000,-.

Dukungan BRPBATPP dalam pencapaian upaya dimaksud adalah dengan melakukan reuiu penganggaran secara berjenjang yang melibatkan stakeholder meliputi reuiu anggaran tingkat BRSDM (melibatkan Inspektorat Jenderal dan Sekretariat Jenderal: Biro Perencanaan dan Biro Keuangan).

2. Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan kegiatan untuk meminimalkan serapan anggaran terutama untuk perjalanan dinas

- Mengutamakan pertemuan di ruang rapat internal BRPBATPP;
- Mengikuti sosialisasi dan pembinaan yang dilaksanakan oleh Pusat secara digitalisasi melalui video conference dan live streaming;
- Melaksanakan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja dengan atasan berbasis Balance Score Card dan SKP;
- Membayarkan biaya operasional Penyuluh Perikanan PNS dan PPB sesuai kinerja yang dilaporkan.

3. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

- Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundang-undangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan bila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu SMART DJA Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Monev Bappenas, E-Dalwas KKP, Kinerjaku KKP, E-Pegawai KKP, serta Dashboard dan Weekly Report BRSDM;
- Membuat laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan riset dan penyuluhan TA.2020.

4. Penyesuaian

Pelaksanaan revisi indikator, target/volume kinerja dan anggaran dilakukan bila dari hasil reuiu diperlukan perubahan, penambahan, dan pergeseran untuk mencapai tujuan organisasi. Pada Triwulan I tahun 2021, penyesuaian yang dilakukan terkait kebijakan refocusing anggaran untuk pengendalian COVID-19 melalui program vaksinasi berdasarkan Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.605/BRSDM.1/RC.420//2021 tanggal 28 Januari 2021 perihal Refocusing dan Relokasi Anggaran BRSDM-, yaitu senilai Rp.170.045.000,-.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110. KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK). FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhidayat**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Januari 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan


Nurhidayat

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP Yang Dimanfaatkan	1	Hasil Riset Perikanan yang Dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
		2	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
		3	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	5
		4	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	2
		5	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
		6	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
		7	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau yang ditindaklanjuti (dokumen)	3
		8	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1
2	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	9	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73
		10	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84
		11	Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89
		12	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK BRPBATPP (%)	100

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		13 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	86
		14 Persentase layanan dukungan manajemen internal Riset Perikanan BRBATPP (%)	100
		15 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	80

Program : Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kegiatan : Riset Perikanan
Anggaran : Rp 22.114.410.000,-

Jakarta, 18 Januari 2021

Pihak Kedua
 Kepala Pusat Riset Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
 Kepala Balai Riset Perikanan
 Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
 Perikanan

Nurhidayat



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhidayat**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 19 Januari 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Nurhidayat

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	75
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150
2	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464
		4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (unit)	1
3	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	5	Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100

Program : **Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan**
Kegiatan : **Pelatihan dan Penyuluhan KP**
Jumlah Anggaran Tahun 2021 : **Rp 35.649.383.000,-**

Jakarta, 19 Januari 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



Nurhidayat